



PT PUTRA RAJAWALI KENCANA Tbk
LEADING THE WAY

Growing Beyond Challenges

Bertumbuh melalui Tantangan



Laporan Tahunan

2020

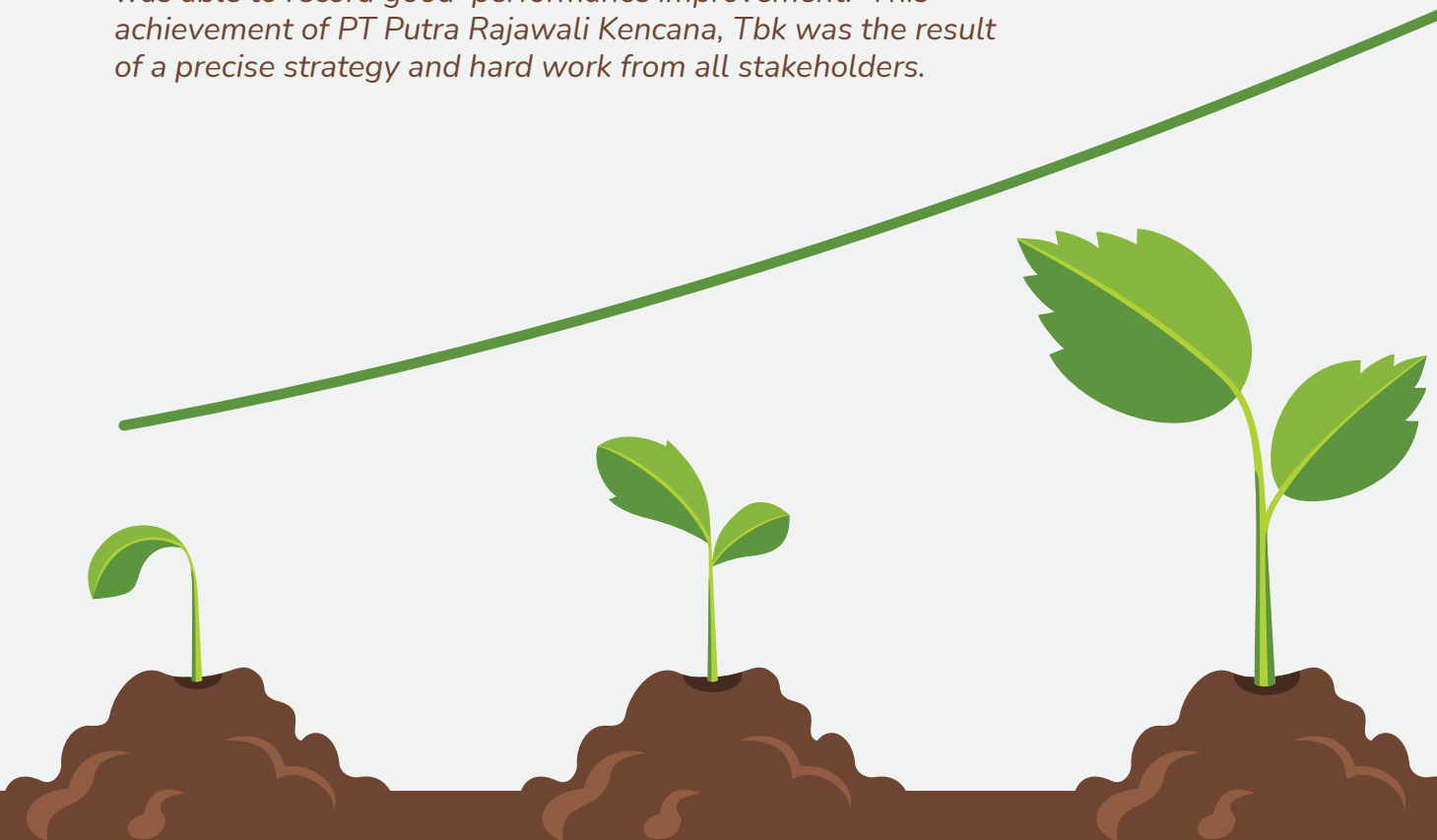
Annual Report

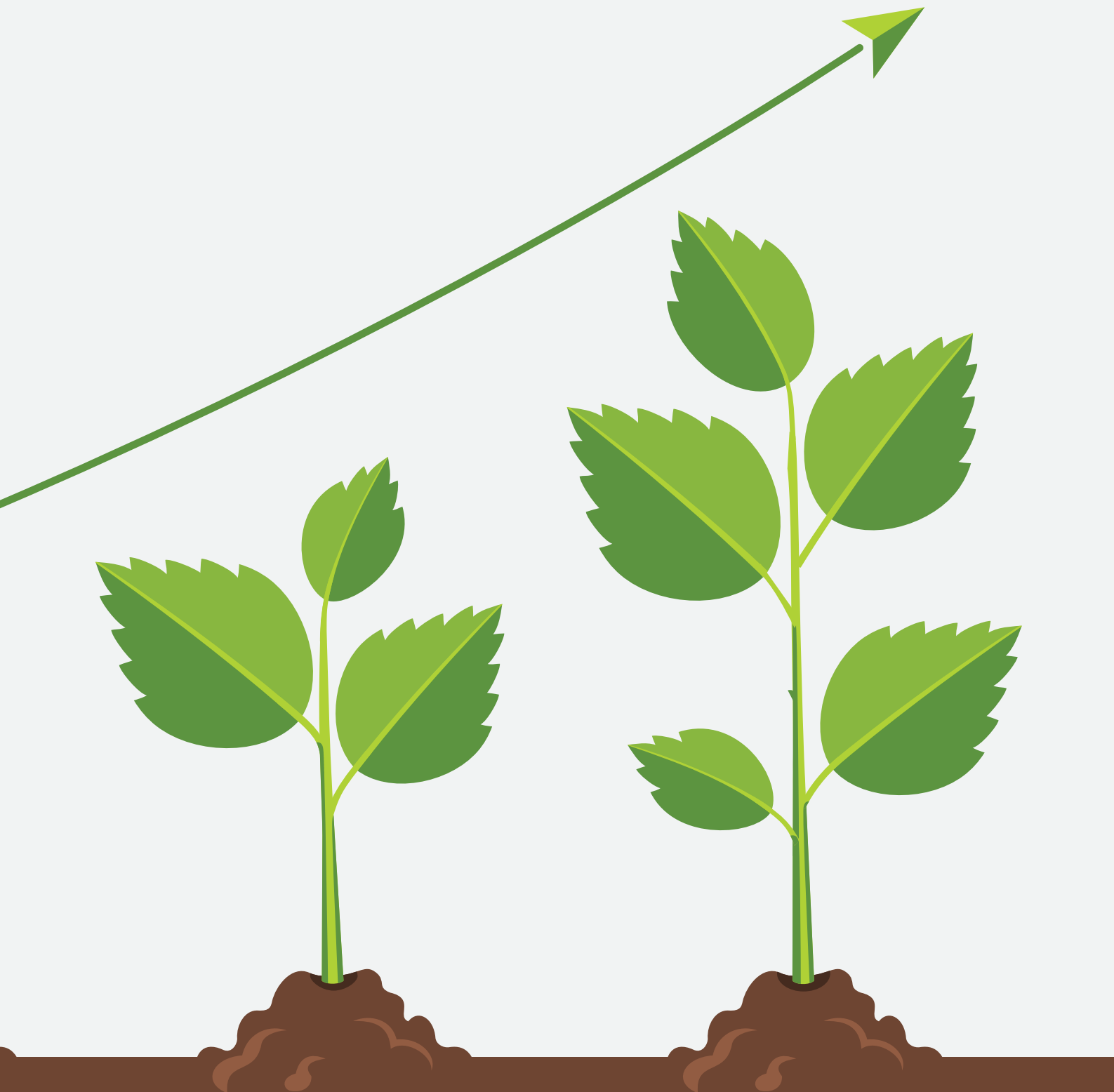
Growing Beyond Challenges

Bertumbuh melalui Tantangan

Pandemi COVID-19 telah menjadi pemicu terjadinya perlambatan bahkan resesi ekonomi di berbagai negara termasuk Indonesia. Walaupun berada di tengah kondisi yang penuh dengan tantangan, PT Putra Rajawali Kencana, Tbk membukukan peningkatan kinerja yang sangat baik dan menggembirakan. Peningkatan kinerja yang diraih oleh PT Putra Rajawali Kencana, Tbk merupakan buah dari strategi yang presisi dan kerja keras dari seluruh pemangku kepentingan.

COVID-19 pandemic triggered economic slowdown and even recession in various countries including Indonesia. Yet, amidst of this challenging conditions, PT Putra Rajawali Kencana, Tbk was able to record good performance improvement. This achievement of PT Putra Rajawali Kencana, Tbk was the result of a precise strategy and hard work from all stakeholders.





Daftar Isi

Table of Content

01 **Kesinambungan Tema**

Theme Continuation

02 **Daftar Isi**

Table of Content

04 **Kilas Kinerja 2020**

2020 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

6

08 **Laporan Manajemen**

Management Report

Laporan Komisaris Utama
Report of President Commissioner
Laporan Direktur Utama
Report of President Director

10

14

20 **Profil Perusahaan**

Company Profile

Profil Perusahaan <i>Company Identity</i>	22
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Company in Brief</i>	23
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	24
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	25
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	26
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors Profile</i>	27
Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan <i>Employee Competency Growth and Development</i>	30
Informasi Pemegang Saham <i>Shareholders Information</i>	35
Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	37
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institutions</i>	38
Penghargaan <i>Awards</i>	39



40

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Tinjauan Industri <i>Industrial Review</i>	42
Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	43
Rencana Manajemen dan Prospek Usaha <i>Management Plan and Business Prospects</i>	50
Perbandingan Antara Target/Proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai <i>Comparison between Target / Projection and Achieved Results</i>	52
Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang <i>Target/ Projection to be Achieved by the Company Marketing Aspect for the Following Year Achievement</i>	52
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	53
Kebijakan Dividen <i>Kebijakan Dividen</i>	55
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of The Use of Proceeds From The Public Offering</i>	56
Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen <i>Employee and Management Share Ownership Program</i>	56
Informasi Dan Transaksi Material Perseroan <i>Company's Material Information and Transactions</i>	57
Perubahan Peraturan Perundang Undangan <i>Changes To Laws And Regulations</i>	57
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes In Accounting Policy</i>	57

58

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip-Prinsip Tata Kelola <i>Governance Principles</i>	60
---	----

Dasar Pelaksanaan Tata Kelola <i>Governance Implementation Basis</i>	62
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	63
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	65
Direksi <i>Director</i>	67
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Board Of Commissioners and Directors Remuneration Policy</i>	69
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	70
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	74
Fungsi Hubungan Investor <i>Investor Relationship Function</i>	80
Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik <i>Access to The Company Information And Data To The Public</i>	81
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	81
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	83

86

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Landasan CSR <i>CSR Basic</i>	89
Praktek CSR <i>CSR Implementation</i>	89

94

Laporan Keuangan

Financial Report



Kilas Kinerja 2020

**2020 Performance
Highlights**







Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Dalam Rupiah
In Rupiah

Keterangan Description	2020	2019
Penapatan Neto Net Revenue	95.955.756.721	88.464.453.282
Labar Kotor Gross Profit	19.325.645.794	17.672.957.499
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	6.768.585.403	5.063.989.535
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income (Loss)	6.762.148.618	5.059.673.464
Laba (Rugi) Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) Earning (Loss) Per Share (in Rupiah)	1,29	2,87
Jumlah Aset Total Assets	453.512.469.841	221.944.953.895
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	42.333.171.356	40.439.113.638
Jumlah Ekuitas Total Equity	411.179.298.485	181.505.840.257
Rasio Operasional dan Keuangan : Operational and Financial Ratios :		
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset (%) Return on Assets (%)	1,49%	2,28%
Rasio Laba terhadap Ekuitas (%) Return on Equity (%)	1,64%	2,79%
Rasio Laba terhadap Pendapatan (%) Return on Sales (%)	9,19%	7,63%
Rasio Lancar Current Ratio (%)	322,45%	203,71%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Debt to Equity Ratio (%)	10,30%	22,28%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%) Debt to Total Assets Ratio (%)	9,33%	18,22%



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Report





Laporan Manajemen

Management Report







Laporan Komisaris Utama

Report of President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama, saya mewakili Dewan Komisaris ingin menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua berkah dan rahmat yang diberikan-Nya kepada kita semua. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris senantiasa mengawasi dan memberikan arahan kepada manajemen perusahaan agar tetap berjalan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana kerja sehingga apa yang telah menjadi target perusahaan dapat dicapai.

Pandemi Covid-19 telah memberi dampak negatif terhadap perekonomian *global*. *International Monetary Fund* mencatat perekonomian *global* telah jatuh ke dalam jurang krisis setelah sekitar 95% negara-negara di dunia diproyeksi mengalami kontraksi atau menderita pertumbuhan ekonomi negatif.

Pertumbuhan negatif juga turut dirasakan oleh Indonesia. Pada awal 2020, Pemerintah memprediksi ekonomi Indonesia bisa tumbuh hingga 5,3% *year on year* (yoy) atau lebih tinggi daripada realisasi pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 5,02%. Namun pandemi virus Covid-19 membuat perekonomian Indonesia terperosok. Badan Pusat Statistik pun melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan (2,07%) sepanjang 2020 dibandingkan 2019.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Pada tahun 2020, meskipun pandemi Covid-19 menimbulkan kontraksi pada industri transportasi logistik, namun kondisi pandemi tidak memberikan dampak berarti pada kinerja Perseroan. Hal tersebut terbukti pada peningkatan utilitas armada di sepanjang tahun.

Pendapatan usaha Perseroan mengalami peningkatan sebesar 8,47% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Begitu pula dengan laba bersih yang berhasil diraih. Laba bersih yang dibukukan pada tahun 2020 tumbuh sebesar 33,65% apabila dibandingkan dengan tahun 2019.

Pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari implementasi strategi yang diterapkan oleh Direksi dalam menghadapi iklim perubahan selama pandemi. Dewan Komisaris menilai demikian upaya pengelolaan Perseroan oleh Direksi telah dilakukan secara maksimal dimana kebijakan strategis yang disusun oleh Direksi membuahkan hasil yang optimal.

Dear Valued Shareholders,

First of all, allowed me to represent Board of Commissioners to express my praise and gratitude to God Almighty for all His blessings and graces. In carrying out its duties, Board of Commissioners always supervises and provides direction to the Company's management so that the Company continues to run in accordance with the work plan so that the Company's target could be achieved.

Covid-19 outbreak had a negative impact on the global economy. IMF noted that the global economy has fallen into the brink of crisis after about 95% of countries in the world are projected to experience contraction or suffer negative economic growth.

Indonesia also experienced negative growth. In early 2020, the Government predicted that Indonesia's economy could grow up to 5.3% year on year (yoy) or higher than 2019 realization which was 5.02%. However, Covid-19 outbreak has plunged Indonesia's economy. Central Statistics Agency reported that Indonesia's economic growth decreased by (2.07%) throughout 2020 compared to 2019.

Assessment of Board of Directors Performance

In 2020, even though the Covid-19 pandemic caused a contraction in the logistics transportation industry, the conditions did not have a significant impact on the Company's performance. This can be seen in the increase in fleet utility throughout the year.

The Company's operating income was increased by 8.47% compared to the previous year. Likewise with the net profit that was achieved in accordance the Company's target. Net income in 2020 was increased by 33.65% compared to 2019.

This achievement was inseparable from the strategy implemented by Board of Directors in dealing with the change during the outbreak. Board of Commissioners considered that Board of Directors efforts to manage the Company was carried out optimally, as the strategic policies formulated by Board of Directors was generated optimal results.



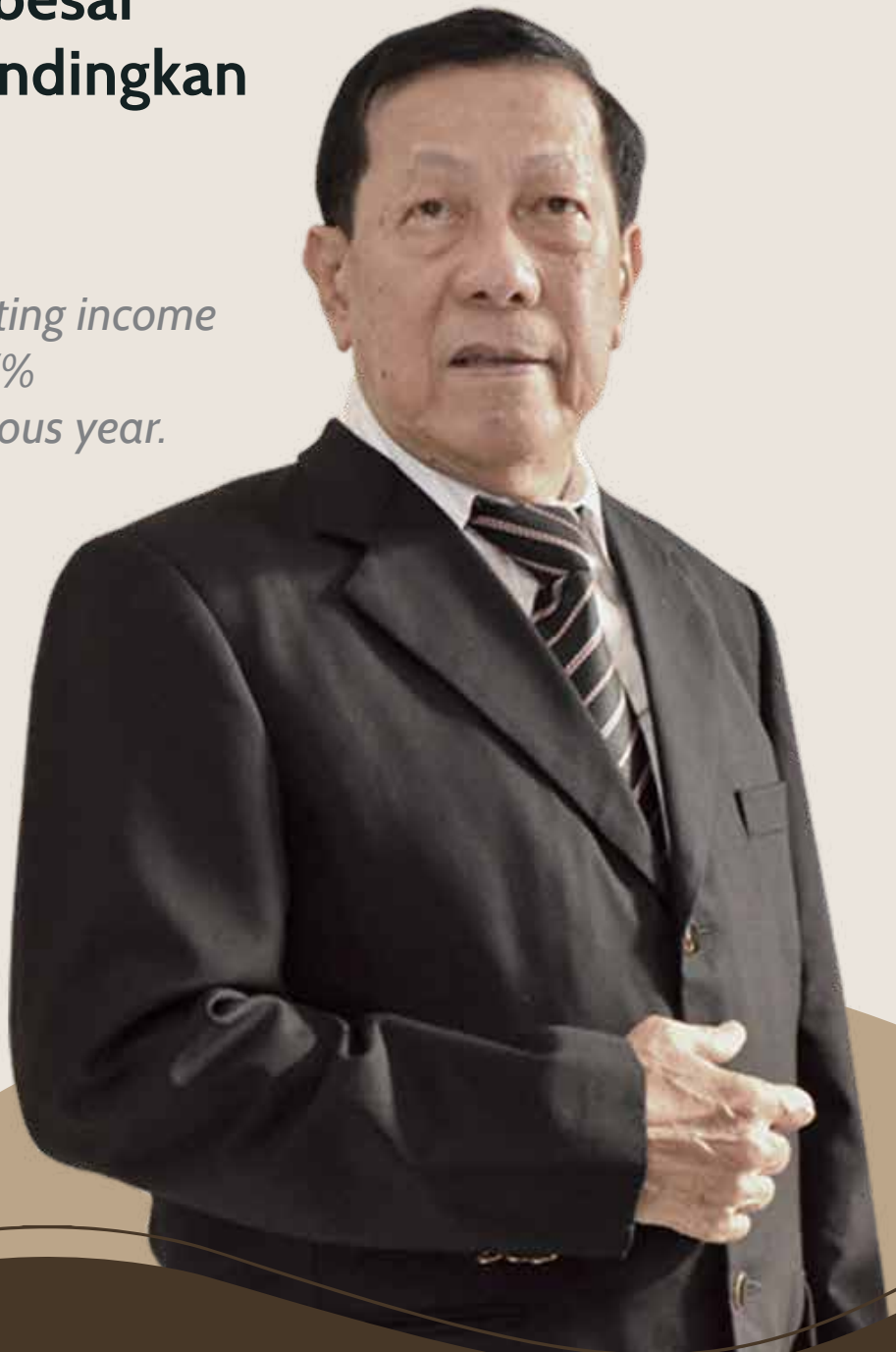
**Pendapatan usaha
Perseroan mengalami
peningkatan sebesar
8,47% jika dibandingkan
dengan tahun
sebelumnya.**

*The Company's operating income
was increased by 8.47%
compared to the previous year.*



Theodore Tonny Hendarto

Komisaris Utama
President Commissioner





Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris menilai, perekonomian nasional tahun 2021 diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan tahun 2020.

Adanya vaksin Covid-19 tentunya yang mulai diberikan secara bertahap pada awal tahun 2021 diharapkan mampu menggiatkan kembali pertumbuhan di berbagai sektor termasuk di dalamnya adalah sektor komoditas, serta mendorong ekonomi Indonesia mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya. Selain itu, Pemerintah masih menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai salah satu prioritas untuk mendorong pertumbuhan dan pemulihan ekonomi nasional.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk lebih presisi dalam menyusun strategi jangka pendek maupun jangka menengah dengan tetap mempertimbangkan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris memandang peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Perseroan dalam hal transportasi *building material* seiring dengan dimulainya kembali penyelesaian berbagai proyek Pemerintah yang sempat tertunda selama pandemi. Selain itu Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi untuk meningkatkan kerja sama dengan perusahaan multimoda, sehingga Perseroan dapat meningkatkan *portfolio* untuk komoditas berkarakter atau bersifat cair.

Pandangan terhadap Penerapan GCG Perseroan

Di era yang semakin kompetitif dan penuh tantangan seperti saat ini, penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) sangat diperlukan agar Perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta dapat menerapkan etika bisnis, sehingga dapat mewujudkan iklim usaha yang sehat dan transparan.

Selama tahun 2020, Dewan Komisaris selalu berupaya agar GCG dapat dilakukan dengan baik, sehingga prinsip-prinsip GCG dapat berjalan dan tetap terjaga dengan baik. Budaya sadar risiko dibangun di semua lini baik karyawan, *middle management*, maupun *top management*, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat diminimalisasi.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan monitoring terhadap pengelolaan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan untuk terus meningkatkan aspek manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan sehingga dapat tercipta lingkungan pengendalian yang terintegrasi guna meningkatkan kinerja Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris menggunakan mekanisme Rapat Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi maupun terpisah. Pada tahun 2020,

View on the Company's Business Prospects

Board of Commissioners assessed that the national economy growth in 2021 will be better than in 2020.

Covid-19 vaccine, of course, which began to be given gradually in early 2021, is expected to be able to reactivate growth in various sectors including the commodity sector, and encourage Indonesia's economy to increase from the previous year. In addition, the Government is still making infrastructure development one of the priorities to promote national economic growth and recovery.

In line with this, Board of Commissioners encourages Board of Directors to be more precise in formulating short- and medium-term strategies while still considering prudence principle. Board of Commissioners views that the Company has opportunities to take advantage in transportation of building materials in line with the resumption of completion of various Government projects that were delayed during the outbreak. In addition, Board of Commissioners also continues to encourage Board of Directors to increase cooperation with multimodal companies, so that the Company may increase its portfolio for liquid characteristic commodities.

Views on the Company's GCG Implementation

In the increasingly competitive and full of challenges eralike today, GCG principles implementation is required so that the Company able to survive and be resilient in the face of increasingly fierce competition, and can apply business ethics to create a healthy and transparent business climate.

During 2020, Board of Commissioners always strives so that GCG can be well implemented, thus GCG principles able to run and remain well maintained. Risk awareness culture is fostered in all lines, including employees, middle management and top management, so that risks that may arise can be minimized.

Frequency and Method of Giving Advice to Board of Directors

Board of Commissioners has carried out supervisory and oversight duties on the Company's management. In addition, Board of Commissioners also provides direction to continuously improve risk management and the Company's internal control system in order to create integrated control environment to improve the Company's performance.

In carrying out its duties, Board of Commissioners uses the mechanism of Board of Commissioners and Directors joint meeting. In 2020, there were 4 joint meetings between



telah diadakan rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 kali dan rapat Dewan Komisaris sebanyak 2 kali. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris.

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG.

Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris.

Apresiasi & Penutup

Mengakhiri laporan pengawasan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Apresiasi yang setinggi-tingginya Dewan Komisaris berikan kepada Direksi beserta jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas kontribusi yang optimal sehingga Perseroan mampu meraih pencapaian yang memuaskan pada tahun 2020.

Board of Commissioners and Directors as well as 2 Board of Commissioners meetings . In the meeting, Board of Commissioners provided recommendations to Board of Directors in accordance with Board of Commissioners duties, responsibilities and authorities.

Board of Commissioners in carrying out its duties is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Board of Commissioners assessed that the committees under Board of Commissioners have worked well in accordance with GCG stipulations.

In 2020 there were no change in Board of Commissioners composition.

Appreciation & Conclusion

Concluding this report, Board of Commissioners would like to thank shareholders and all stakeholders for their support and trust. Also, Board of Commissioners would like to express the highest appreciation to Board of Directors and management and all employees for the optimal contribution so that the Company is able to achieve satisfactory achievements in 2020.

Surabaya, 30 April 2021
Surabaya, April 30, 2021

Theodore Tonny Hendarto
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direktur Utama

Report of President Director

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Sebelum mengawali laporan ini, kami ingin memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2020 dengan pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang memuaskan walaupun berada di tengah kondisi yang sangat menantang.

Pandemi Covid-19 yang berawal dari Kota Wuhan, China dan meluas ke seluruh dunia pada Maret 2020, memberikan tekanan yang luar biasa pada perekonomian global. Merebaknya virus Covid-19 menimbulkan kepanikan sehingga harga-harga di tingkat internasional, komoditas, hingga harga minyak dunia berkontraksi.

Di dalam negeri, COVID-19 telah menjadi pemicu terjadinya resesi ekonomi Indonesia. Pukulan yang amat berat bagi perekonomian Indonesia terjadi pada triwulan II dan III 2020. Beberapa industri mengalami keterpurukan yang sangat dalam, beberapa lainnya mendapat keuntungan dari musibah yang terjadi, namun secara keseluruhan perekonomian Indonesia telah mengalami kontraksi yang cukup menakutkan. Berbagai paket stimulus yang dikeluarkan pemerintah dan kebijakan lainnya untuk memacu pertumbuhan ekonomi terus diupayakan dalam mengembalikan keadaan ekonomi nasional seperti sediakala. Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar (2,07%) (c-to-c) dibandingkan tahun 2019.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aprindo) menyatakan para pelaku usaha transportasi logistik mengalami penurunan dengan hanya sekitar 40% armada yang beroperasi selama pandemi. Aprindo memiliki lebih kurang 1.900 perusahaan anggota, di mana dalam kondisi normal terdapat 43.351 unit truk yang beroperasi setiap harinya. Namun dari jumlah tersebut, saat pandemi berlangsung hanya 17.340 unit yang beroperasi. Hal ini tentunya menekan omzet pengusaha hingga 90%, padahal pada tahun 2019 industri logistik khusus truk bisa tumbuh 15,2% dan realisasi investasi angkutan barang mencapai nilai Rp 139 triliun.

Penurunan yang terjadi pada industri transportasi logistik sangat berkaitan dengan industri manufaktur yang juga terpukul. Industri manufaktur merupakan konsumen utama jasa logistik. Hanya saja industri tersebut mengalami utilisasi industri yang menurun selama Covid-19, sekitar 40 sampai 50 persen, ini berdampak pada menurunnya utilisasi jasa logistik.

Dear Valued Shareholders,

Before begin this report, we would like to express our praise and gratitude to the presence of God Almighty for His mercy and grace, the Company was able to pass 2020 with good operational and financial performance achievements despite amidst of very challenging conditions.

Covid-19 outbreak, which started in Wuhan, China and spread throughout the world in March 2020, has put tremendous pressure on the global economy. The outbreak caused panic so that prices at the international level, commodities, and world oil prices contracted.

Domestically, COVID-19 has triggered recession in the economy. Heaviest blow to the Indonesian economy was occurred in the second and third quarters of 2020. Some industries deteriorated, while some others benefited from the disaster, but overall the Indonesian economy has experienced quite awful contraction. Various efforts have been carried out along with stimulus packages issued by the government as well as several policies to stimulate economic growth in order to restore the national economic condition to its original state. The Indonesian economy in 2020 experienced a growth contraction of (2.07%) (c-to-c) compared to 2019.

Strategies and Strategic Policy

The Indonesian Truck Entrepreneurs Association (Aprindo) stated that logistics transportation business players have experienced decline with only about 40% of the fleet operated during the pandemic. Aprindo has approximately 1,900 member companies, which in under normal conditions has 43,351 units of trucks operating every day. However, from these numbers, when the outbreak took place, only 17,340 units were operating. This certainly reduces the business turnover by up to 90%, even though in 2019 the truck-specific logistics industry was grew by 15.2% and the realization of investment in goods transportation was Rp 139 trillion.

The decline in the logistics transportation industry was related to the manufacturing industry which was also hit hard. The manufacturing industry is the main consumer of logistics services. It's just that the industry experienced decreased industrial utilization during Covid-19, around 40 to 50 percent, this has an impact on decreasing utilization of logistics services.



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Report



Walaupun berada di tengah kondisi yang penuh dengan tantangan, Perseroan membukukan peningkatan kinerja yang menggembirakan.

Yet, amidst of challenging condition, the Company was able to record a good performance improvement. ” ”

Ariel Wibisono

Direktur Utama
President Director





Walaupun berada di tengah kondisi yang penuh dengan tantangan, Perseroan membukukan peningkatan kinerja yang menggembirakan. Pendapatan usaha yang berhasil dicatat oleh Perseroan meningkat sebesar 8,47% pada periode tahun 2020. Peningkatan ini didorong oleh utilisasi armada yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun. Laba bersih yang berhasil diraih juga mengalami kenaikan 33,65% dari periode tahun sebelumnya. Peningkatan laba tidak hanya dikarenakan meningkatnya pendapatan Perseroan namun juga efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan.

Peningkatan kinerja Perseroan tidak terlepas dari kejelian Direksi dalam menyikapi berbagai perubahan di masa pandemi. Salah satunya adalah dengan melakukan pemilihan komoditas yang tepat dan menyinergikan alat angkut agar dapat meningkatkan efisiensi.

Pada kuartar kedua tahun 2020, terjadi penurunan pendapatan Perseroan yang disebabkan oleh regulasi dari pemerintah tentang pembatasan kegiatan. Untuk menghadapi hal tersebut, Direksi mengambil langkah strategis dengan melakukan kerja sama dengan perusahaan multimoda. Kerja sama tersebut dilakukan dengan perusahaan berelasi yang merupakan *sister company* Perseroan yang telah memiliki izin multimoda. Dengan kerja sama tersebut, pengiriman jarak jauh dengan volume yang besar tetap dapat dilakukan dengan sangat efisien sehingga pengiriman yang mengalami penundaan di kuartar kedua, dapat terselesaikan secara bertahap pada kuartar ketiga dan keempat.

Untuk meningkatkan kinerja, Perseroan telah merencanakan melakukan pembelian 205 unit armada baru dan pada tahun 2020 sebanyak 50 unit armada telah berhasil terealisasikan,

Gambaran Tentang Prospek Usaha Perseroan

Pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 terus diupayakan secara optimal oleh Pemerintah. Salah satunya adalah dengan pemberian vaksin covid-19. Program tersebut dimulai sejak awal tahun 2021 diberikan secara gratis oleh Pemerintah kepada Warga Negara Indonesia. Hal ini tentunya akan membantu meredakan wabah Covid-19 selain penerapan 5M yang terus ditingkatkan.

Menyikapi hal tersebut, Direksi meyakini prospek usaha baik jangka pendek maupun jangka menengah Perseroan akan lebih baik. Tahun 2021, manajemen menargetkan pendapatan dapat meningkat sebesar 50% dengan peningkatan laba bersih hingga 100%. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi telah menyusun berbagai kebijakan strategis salah satunya adalah dengan melakukan pemilihan komoditas.

Dengan semakin giatnya Pemerintah menyelesaikan berbagai proyek infrastruktur yang tertunda selama pandemi, Direksi melihat peluang jasa transportasi *building material* memiliki prospek yang sangat baik. Selain itu, Perseroan juga akan bersinergi dengan perusahaan multimoda agar Perseroan dapat meningkatkan *portfolio* komoditas yang berkarakter atau bersifat cair. Di sisi lain Perseroan akan membidik komoditas strategis seperti Air Minum Dalam

Yet, amidst of challenging condition, the Company was able to record a good performance improvement among others, operating income was increased by 8.47%, this achievement was driven by fleet utilization carried out by the Company throughout the year. Net profit that was achieved also increased by 33.65% from the previous year, the increase was not only due to the increase in the Company's revenue but also the cost efficiency implemented by the Company.

The Company's performance improvement was inseparable from Board of Directors action in responding to various changes during the outbreak. Among other by selecting the right commodity and synergizing the means of transportation to increase efficiency.

In the second quarter of 2020, the Company's revenue decreased due to regulations from the government regarding restrictions on activities. To deal with this, Board of Directors took strategic steps by cooperating with multimodal companies. The cooperation is carried out with an affiliated company which is a sister company of the Company that has a multimodal license. With this cooperation, long-distance shipments with large volumes could still be carried out very efficiently so that shipments that were delayed in the second quarter could be resolved gradually in the third and fourth quarters.

To improve its performance, the Company has planned to purchase 205 new fleets and in 2020, 50 units new fleets have been successfully purchased.

The Company's Business Prospects

Prevention and handling of the Covid-19 outbreak continues to be pursued optimally by the Government. One of them is by providing covid-19 vaccine. The program was started in early 2021 and is provided free of charge by the Government to Indonesian citizens. This of course will help reduce the Covid-19 outbreak in addition to 5M implementation which continues to be improved.

In response to this, Board of Directors believes that the Company's short and medium term business prospects will be better. In 2021, management targets revenue to increase by 50% with the increase in net profit of up to 100%. To achieve this target, Board of Directors has formulated various strategic policies, one of which is to select commodities.

With the Government increasingly active in completing various infrastructure projects that were delayed during the pandemic, Board of Directors sees the opportunity for building material transportation services has very good prospects. In addition, the Company will also synergize with multimodal transportation companies so that the Company may increase its portfolio of commodities with liquid character. On the other hand, the Company will target



Kemasan (AMDK) dan pengiriman bahan baku industri kertas yang peluangnya cukup besar.

Penerapan dan Tata Kelola Perusahaan

Direksi senantiasa berupaya agar Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dapat dilakukan secara konsisten di mana GCG dapat berjalan sebagaimana mestinya. Direksi selalu mendorong Perseroan untuk terus melakukan sosialisasi prinsip GCG ke setiap tingkatan organisasi secara berkesinambungan agar GCG semakin dijiwai oleh seluruh elemen di dalam Perusahaan.

Di sisi lain, adanya pengawasan dari pihak *regulator* semakin memacu perusahaan untuk lebih meningkatkan penerapan GCG melalui kepatuhan dan pengembangan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan.

Penutup

Direksi ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh karyawan serta mitra kerja Perseroan atas kerja sama yang terjalin kuat sehingga Perseroan mampu melewati tantangan dengan membuahkan prestasi. Dengan landasan kinerja yang telah dicapai, Perseroan akan mampu menapaki masa depan yang lebih cerah esok hari.

strategic commodities such as Bottled Drinking Water and the delivery of raw materials for the paper industry, which have a big opportunity.

Corporate Governance Implementation

Board of Directors always strives so that Good Corporate Governance (GCG) can be implemented consistently and run properly. Board of Directors always encourages the Company to continue to socialize GCG principles to every level of the organization continuously so that GCG is increasingly fostered in all elements within the Company.

On the other hand, the supervision from the regulator has increasingly encourage the Company to further improve GCG implementation through compliance and development of policies in accordance with the prevailing laws and regulations.

In 2020 there were no change in the composition of the Company's Board of Directors.

Closing

Board of Directors would like to express its highest appreciation to Board of Commissioners, management and all employees and partners for the strong cooperation so that the Company was able to overcome challenges and achieved its achievements. With the foundation of the performance that has been achieved, the Company will be able to go forward to a brighter future.

Surabaya, 30 April 2021
Surabaya, April 30, 2021

Ariel Wibisono
Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT PUTRA RAJAWALI KENCANA, TBK.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT OF 2020 PT PUTRA RAJAWALI KENCANA, TBK.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Putra Rajawali Kencana, Tbk. tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, certified that all information in the Annual Report of PT Putra Rajawali Kencana, Tbk. of 2020 has been published in full and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof this statement was made truthfully.

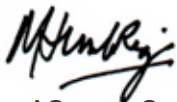
Surabaya, 30 April 2021
Surabaya, April 30, 2021



Theodore Tonny Hendarto
Komisaris Utama
President Commissioner



Ariel Wibisono
Direktur Utama
President Director



Muhamad Senang Sembiring
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yonathan Himawan Hendarto
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile







Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT Putra Rajawali Kencana Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Incorporation

17 April 2012
April 17, 2012

Bidang Usaha

Line of Business

Jasa Pengurusan Transportasi
Transportation Management Services

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Incorporation

Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012
Deed No. 5 dated April 17, 2012

Modal Dasar

Authorised Capital

Rp 700.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-in Capital

Rp 175.073.164.000

Jumlah Karyawan

Number of Employees

29 orang
29 people

Alamat

Address

Ruko Section One Blok F10
Jalan Rungkut Industri Raya I
Kendangsari, Tenggilis Mejoyo,
Surabaya

Website dan Email

Website and Email

info@puratrans.com

www.puratrans.com



Riwayat Singkat Perusahaan

Company in Brief

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (“Perseroan”) merupakan perusahaan jasa transportasi pengangkutan yang juga memberikan layanan multimoda transportasi. Perseroan merupakan bagian dari Rajawali Group yang telah memiliki pengalaman panjang di bidang jasa pengangkutan bahan baku. Pada awalnya perjalanannya, Perseroan adalah sebuah divisi yang berfokus kepada segmen komoditas padat dan barang barang material pendukung pembangunan dan konstruksi.

Tahun 2012 merupakan tonggak sejarah bagi Perseroan dimana status divisi diubah menjadi Perseroan Terbatas. Hal tersebut dilakukan sebagai bagian dari strategi untuk lebih mengembangkan usaha dalam skala yang lebih luas. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012 di hadapan Notaris Juanita Sari Dewi, SH., Notaris di Surabaya dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-39185.AH.01.01 Tahun 2012 dan telah memiliki Nomor Induk Berusaha No. 9120006671946 tanggal 14 Juni 2019 yang diterbitkan oleh Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS Republik Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan No. 23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti, SH., mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Terbuka, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02 Tahun 2019.

Dengan armada yang mencapai lebih dari 200 unit dan telah dilengkapi dengan sistem informasi dan teknologi, Perseroan dipercaya oleh berbagai perusahaan di Indonesia. Perseroan akan terus memantapkan langkah dan semakin berkembang melalui berbagai keunggulan kompetitif dengan terus berinovasi demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (herein after referred as the “Company”) is a transportation service company that also offers multimodal transportation. The Company is part of the Rajawali Group which has a long experience in the field of raw materials transportation. In the beginning of its journey, the Company was a division that focused on the solid commodity segment and construction and development supporting materials.

2012 was a milestone for the Company where its status as a division of Rajawali Group was changed to a Limited Liability Company. This was done as part of a strategy to further develop the business on a wider scale. The Company was established based on Deed No. 5 dated April 17, 2012 before Juanita Sari Dewi SH., Notary in Surabaya which has been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-39185.AH.01.01/2012, the Company already obtained Business Identification Number (NIB) No. 9120006671946 dated June 14, 2019 issued by OSS Management and Organizing Agency of the Republic of Indonesia.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of the Company’s Shareholders’ Resolutions No. 23 dated September 20, 2019 from Rini Yulianti, SH., regarding the change in the Company’s status from a private company to a public company, which has received approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0072852.AH.01.02/2019.

With more than 200 units of fleet and equipped with sophisticated information and technology systems, the Company is trusted by various companies in Indonesia. The Company will continue to take measures and continue to develop through various competitive advantages by continuing to innovate to realize a sustainable business.



Jejak Langkah

Milestone



2012

PT Putra Rajawali Kencana didirikan berdasarkan Akta Nomor 5 tanggal 17 April 2012.

PT Putra Rajawali Kencana established based on deed No. 5 dated April 17, 2012

2014

Penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk seluruh armada yang dimiliki oleh PT Putra Rajawali Kencana.
Implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) system for all of fleets owned by PT Putra Rajawali Kencana.

2015-2019

PT Putra Rajawali Kencana menambah 64 unit armada untuk menangani Jawa, Bali dan jalur Sumatera
PT Putra Rajawali Kencana added 64 units of fleet to handle Java, Bali, and Sumatra

2020

PT Putra Rajawali Kencana melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia.
PT Putra Rajawali Kencana conducted an IPO on the Indonesia Stock Exchange



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadikan perusahaan intralogistik dan multimoda terbesar di Indonesia

Become the largest intralogistics and multimodal company in Indonesia



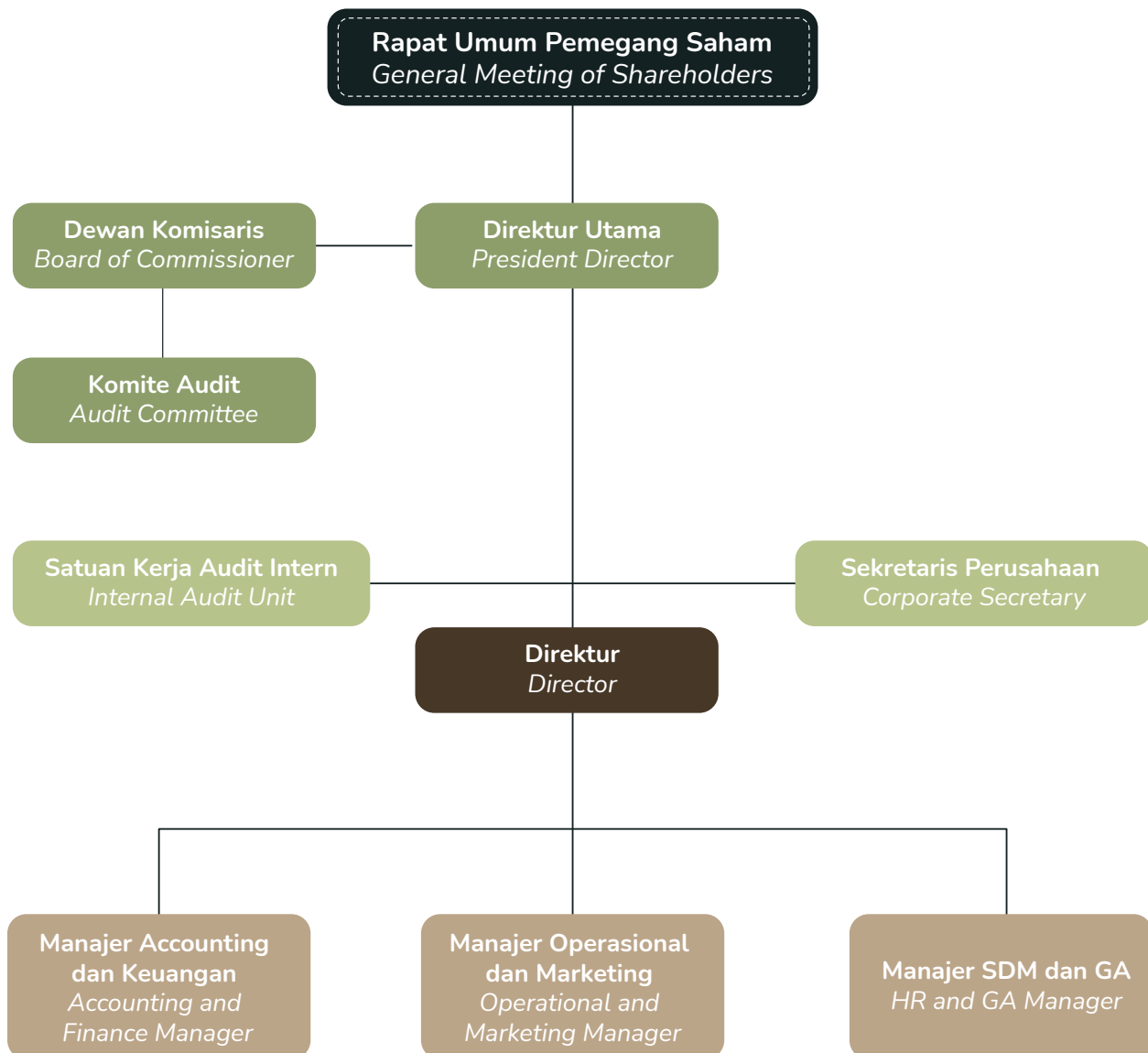
Misi Mission

- Menjadi mitra strategis pemerintah di dalam pendistribusian dan pengiriman barang sektor pembangunan dan komoditas nasional.
Become a strategic partner of the government in the distribution and shipment of goods in the development sector and national commodities.
- Menjadi bagian mitra industri di dalam pendistribusian dan pengiriman barang yang berkomitmen secara profesional cepat dan aman.
Become a part of the industry partners in the distribution and shipment of goods who are committed professionally fast and safe.
- Menjadi perusahaan multimoda di dalam pengiriman dan pendistribusian barang.
Become a multimodal company in shipping and distributing goods



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors Profile



Berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 20 September 2019 yang dibuat dihadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Based on the deed of Minutes of AGMS dated September 20, 2019 made before Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the Company's management composition as of December 31, 2020 is as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama | *President Commissioner* : Theodore Tonny Hendarto

Komisaris Independen | *Independent Commissioner* : Muhamad Senang Sembiring

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama | *President Director* : Ariel Wibisono

Direktur | *Director* : Yonathan Himawan Hendarto

Berikut adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan :

The following is a brief history of each member of the Company's Board of Commissioners and Directors:



Dewan Komisaris



Theodore Tonny Hendarto

Komisaris Utama
President Commissioner

Board of Commissioners

Warga Negara Indonesia. Lahir di Probolinggo, 26 Februari 1951. Theodore Tonny Hendarto mengawali bisnis pada tahun 1978 sebagai Direktur Utama PT Sumber Agung Probolinggo. Tahun 1991, beliau mengembangkan perusahaan dan menjabat Direktur Utama PA Rajawali. Perusahaan angkutan ini terus berkembang hingga kini. Sejak tahun 2013, beliau menjadi Komisaris Utama PT Rajawali Inti. Setahun kemudian, beliau menjadi Komisaris Utama PT Multibangun Dutabangsa. Sejak tahun 2019, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Igelcorp Indo Kapital dan Komisaris Utama PT Putra Rajawali Kencana Tbk.

Indonesian citizen, he was born in Surabaya, February 26, 1951. Theodore Tonny Hendarto started his business in 1978 as the President Director of PT Sumber Agung Probolinggo. In 1991, he developed the Company and served as the President Director of PA Rajawali. The Company continues to grow until present. Since 2013, he served as the President Commissioner of PT Rajawali Inti. A year later, he became the President Commissioner of PT Multibangun Dutabangsa. Since 2019, he served as President Director of PT Igelcorp Indo Kapital and the President



Muhamad Senang Sembiring

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia. Lahir di Medan, 12 Maret 1952. Merupakan lulusan Magister Manajemen Sekolah Tinggi Manajemen Labora tahun 1999. Pernah menjabat sebagai Direktur Perdagangan, Keanggotaan, Riset, dan Pengembangan PT Bursa Efek Indonesia periode 2002-2009. Dipercaya menjadi Direktur Eksekutif KEHATI-The Indonesian Biodiversity Foundation pada tahun 2009-2018. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau juga saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT CGS CIMB Sekuritas Indonesia, PT Repower Asia Indonesia Tbk, PT Delameta Bilano Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, dan Presiden Komisaris Independen PT Rukun Raharja Tbk.

Indonesian citizen, he was born in Medan, March 12, 1952. He obtained his Master of Management from Labora Management College in 1999. He has served as Trade, Membership, Research and Development Director of the Indonesia Stock Exchange for 2002-2009 period. After being entrusted to serve as the Executive Director of KEHATI - The Indonesian Biodiversity Foundation in 2009-2018. Apart from serves as the Company's Independent Commissioner, currently he also serves as Independent Commissioner of PT CGS CIMB Securities Indonesia and Independent Commissioner of PT RepowerAsia Indonesia Tbk as well as Commissioner in PT Delameta Bilano Tbk, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, and Independent President Commissioner in PT Rukun Raharja Tbk.



Direksi



Ariel Wibisono

Direktur Utama
President Director

Director

Warga Negara Indonesia, Lahir di Surabaya 29 Juni 1983. Merupakan Lulusan Portland State University, Oregon USA. Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan antara lain PT Rajawali Dwi Putra Indonesia, PT Rajawali Inti, PT Arveo Pioner Mediatama, PT Igelcorp Asia Kapital dan PT Rajawalicorp Inti Nusa. Beliau juga menjabat Komisaris di PT Inaflor Multi International dan PT Digital Solusi Pintar. Beliau juga pernah terpilih menjadi Ketua APTRINDO Jawa Timur dan Ketua Umum Junior Chamber International Jawa Timur serta Senator Junior Chamber International.

Indonesian citizen, he was born in Surabaya, June 29, 1983. He was graduated from Portland State University, Oregon USA. Currently he serves concurrent positions as the President Director in several companies including PT Rajawali Dwi Putra Indonesia, PT Rajawali Inti, PT Arveo Pioner Mediatama, PT Igelcorp Asia Kapital and PT Rajawalicorp Inti Nusa. He is also serves as Commissioner at PT Inaflor Multi International and PT Digital Solusi Pintar. He has elected as Chairperson of APTRINDO East Java and Chairman of the Junior Chamber International East Java and Senator of the Junior Chamber International.



Yonathan Himawan Hendarto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia. Lahir di Surabaya, 7 Februari 1982. Merupakan Lulusan Portland State University, Oregon USA. Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Rajawali Inti, PT Multi Bangun, PT Inaflor Multi Internasional, PT Igelcorp Nusantara Kapital dan Direktur PT Indolintas Multi Industri. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Arveo Pionir Mediatama, dan Komisaris Utama PT Rajawali Corp Intinusa. Pengalaman berorganisasi beliau dibuktikan dengan terpilih menjadi Ketua Asosiasi Pengusaha Truk DPD Jawa Timur (2015-2017), Project Director Business Activities JCI East Java (2016), Secretary General JCI East Java (2017), dan General Legal Council JCI East Java (2018).

Indonesian citizen, he was born in Surabaya, February 7, 1982. He was graduated from Portland State University, Oregon USA. Currently he serves concurrent positions as the President Director of PT Rajawali Inti, PT Multi Bangun, PT Inaflor Multi Internasional, PT Igelcorp Nusantara Kapital and Director of PT Indolintas Multi Industri. He also serves as Commissioner of PT Arveo Pionir Mediatama, and the President Commissioner of PT Rajawali Corp Intinusa. His organizational experience is proven by being elected as Chairman of the East Java DPD Truck Entrepreneurs Association (2015-2017), Project Director Business Activities JCI East Java (2016), Secretary General JCI East Java (2017), and General Legal Council JCI East Java (2018).



Pertumbuhan dan Perkembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Growth and Development

Perseroan memandang karyawan sebagai aset penting yang perlu selalu dikembangkan melalui berbagai program pengembangan kompetensi karyawan. Proses Manajemen karyawan dilakukan mulai dari tahap penyeleksian karyawan baru, kemudian dilanjutkan pada masa orientasi kerja agar diperolehnya sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter yang dapat memberikan sumbangsih terhadap perkembangan dan kinerja Perusahaan.

Perseroan juga selalu aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh karyawan, baik itu yang bersifat teknis maupun non-teknis yang diwujudkan melalui berbagai program pelatihan yang dilakukan secara berkala.

Perkembangan jumlah karyawan Perseroan pada tahun 2019 dan 2020 masing-masing berjumlah 29 karyawan, yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur, disiplin ilmu serta gender.

Perseroan telah menyampaikan Wajib Laporan Ketenagakerjaan Perseroan untuk kantor pusat dengan Nomor Pendaftaran 60292.20190614.0003, tertanggal 14 Juni 2019, kepada dinas pemerintah terkait. Sehubungan dengan Pasal 108 Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan memiliki peraturan perusahaan yang berlaku sampai dengan 4 Agustus 2021 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Ketenagakerjaan melalui Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Surabaya No. 580/843/436.7.8/PP-139/2019 tanggal 2 Agustus 2019.

Berikut ini adalah tabel karyawan Perseroan berdasarkan kategori jabatan, pendidikan, status kerja, usia, aktivitas utama dan kewarganegaraan:

The Company views employees as an essential asset that needs to be continuously developed through various competency development programs. Employee management process is carried out starting from the stage of new employees' selection, followed by a work orientation period in order to obtain excellent and skilled human resources who may contribute to the Company's development and performance.

The Company is also always active in developing employees' potential, both technical and non-technical, which is realized through various training programs that are carried out regularly.

The number of the Company's employees of in 2019 and 2020 were 29 employees, consisted of various levels of position, education, age, scientific discipline and gender.

The Company has submitted the Company Mandatory Employment Report for the head office with Registration No. 60292.20190614.0003, dated June 14, 2019, to the relevant government agencies. Regarding to Article 108 of Law No. 13 of 2003 regarding Manpower, the Company has a company regulation that is valid through August 4, 2021 and has been approved by Ministry of Manpower through Head of Surabaya City Manpower Office Decree No. 580/843/ 436.7.8/ PP-139/2019 dated August 2, 2019.

The following is a table of the Company's employees based on the education level, age, main activities and citizenship:





Komposisi Karyawan Menurut Jabatan
Employee Composition Based on Position

Jabatan	31 Desember / December 31								Position
	2020		2019		2018		2017		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Direksi	2	6,9	1	3,8	1	4,2	1	15	Board of Director
Sekretaris Perusahaan	1	3,4							Corporate Secretary
Manajer	3	10,3	3	11,5	3	12,5	3	15	Manager
Supervisor	3	10,3	3	11,5	3	12,5	3	15	Supervisor
Staff	20	69,1	19	73,1	17	70,8	13	65	Staff
Non - Staff	-	-	-	-	-	-	-	-	Non - Staff
Jumlah	29	100	26	100	24	100	20	100	Total



Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan
Employee Composition Based on Education

Tingkat Pendidikan	31 Desember / December 31								Education Level	
	2020		2019		2018		2017			
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%		
SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Elementary School
SMP	1	3,5	1	3,8	1	4,2	1	5		Junior High School
SMA/SMK	16	55,2	16	61,5	14	58,3	14	70		Senior High School
D1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D1
D2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D2
D3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	D3
S1	9	31	8	30,8	8	33,3	4	20		S1
S2	3	10,3	1	3,8	1	4,2	1	5		S2
S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	S3
Jumlah	29	100	26	100	24	100	20	100		Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja
Employee Composition Based on Work Status

Kerja	31 Desember / December 31								Work	
	2020		2019		2018		2017			
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%		
Tetap	29	100	26	100	24	100	20	100		Permanent
Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-		Non - Permanent
Jumlah	29	100	26	100	24	100	20	100		Total



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based on Age

Usia	31 Desember / December 31								Age	
	2020		2019		2018		2017			
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%		
< 21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	< 21
21-30	12	41	11	42,2	9	37,5	5	25		21-30
31-35	4	14	4	15,4	4	16,7	4	20		31-35
36-40	5	17	4	15,4	4	16,7	4	0		36-40
41-45	8	28	7	26,9	7	29,2	7	35		41-45
46-50	-	-	-	-	-	-	-	-		46-50
>50	-	-	-	-	-	-	-	-		>50
Jumlah	29	100	26	100	24	100	20	100		Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama
Employee Composition Based on Main Activities

Aktivitas Utama	31 Desember / December 31								Main Activity	
	2020		2019		2018		2017			
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%		
Manajerial	3	10,3	1	3,85	1	4,17	1	5		Managerial
Akutansi/ Keuangan	8	27,6	7	26,9	7	29,17	3	15		Financial Accounting
Teknisi	8	27,6	8	30,8	6	25	6	30		Technician
Personalia	2	6,9	2	7,7	2	8,33	2	10		Personnel
Pemasaran	1	3,5	1	3,85	1	4,17	1	5		Marketing
Operasional	7	24,1	7	26,9	7	29,17	7	35		Operational
Jumlah	29	100	26	100	24	100	20	100		Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kewarganegaraan
Employee Composition Based on Nationality

Kewarganegaraan	31 Desember / December 31				Nationality
	2020	2019	2018	2017	
	Jumlah/Total	Jumlah/Total	Jumlah/Total	Jumlah/Total	
WNI	29	26	24	20	Indonesian Citizen
WNA	-	-	-	-	Foreign Citizen
Jumlah	29	26	24	20	Total



Selama tahun 2020 Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya. Pelatihan diikuti oleh seluruh divisi dan departemen yang ada dalam Perseroan dengan berbagai level jabatan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing karyawan tersebut.

Pelatihan yang diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2020 dapat dijelaskan dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2020, the Company has organized various human resource training and development programs in accordance with the needs of the organization which is aimed to improve employees' expertise and skills of in carrying out their duties. The training is attended by all divisions and departments in the Company with various levels of positions which is adjusted to the needs of each employee.

The training that employees participated in throughout 2020 can be seen in the following details:

No	Jenis Pelatihan Type of Trainings	Peserta Participant	Jumlah Peserta Number of Participants (orang persons)	Total Durasi Pelatihan Total Training (Jam Hour)
1.	<p><i>Soft skill training. Dengan materi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leadership</i> 2. <i>Service Excellent</i> 3. <i>Planning and Time Management</i> 4. <i>Team Work</i> <p><i>Soft skill training. With the following themes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leadership</i> 2. <i>Excellent Service</i> 3. <i>Planning and Time Management</i> 4. <i>Team Work</i> 	Seluruh Staff All Staff	27 Orang 27 Persons	10 Jam 10 Hour
2.	<p><i>Mechanic Training, dengan materi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Dasar-dasar mesin dan sasis</i> 2. <i>Maintenance mesin dan sasis</i> 3. <i>Pengenalan B30 dan common rail</i> <p><i>Mechanic Training, with the following themes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Basics of engine and chassis</i> 2. <i>Maintenance of engine and chassis</i> 3. <i>Introduction of B30 and common rail.</i> 	Mekanik dan Staf Operasional Mechanics and Operational Staff	12 orang 12 Persons	12 orang 10 Hour

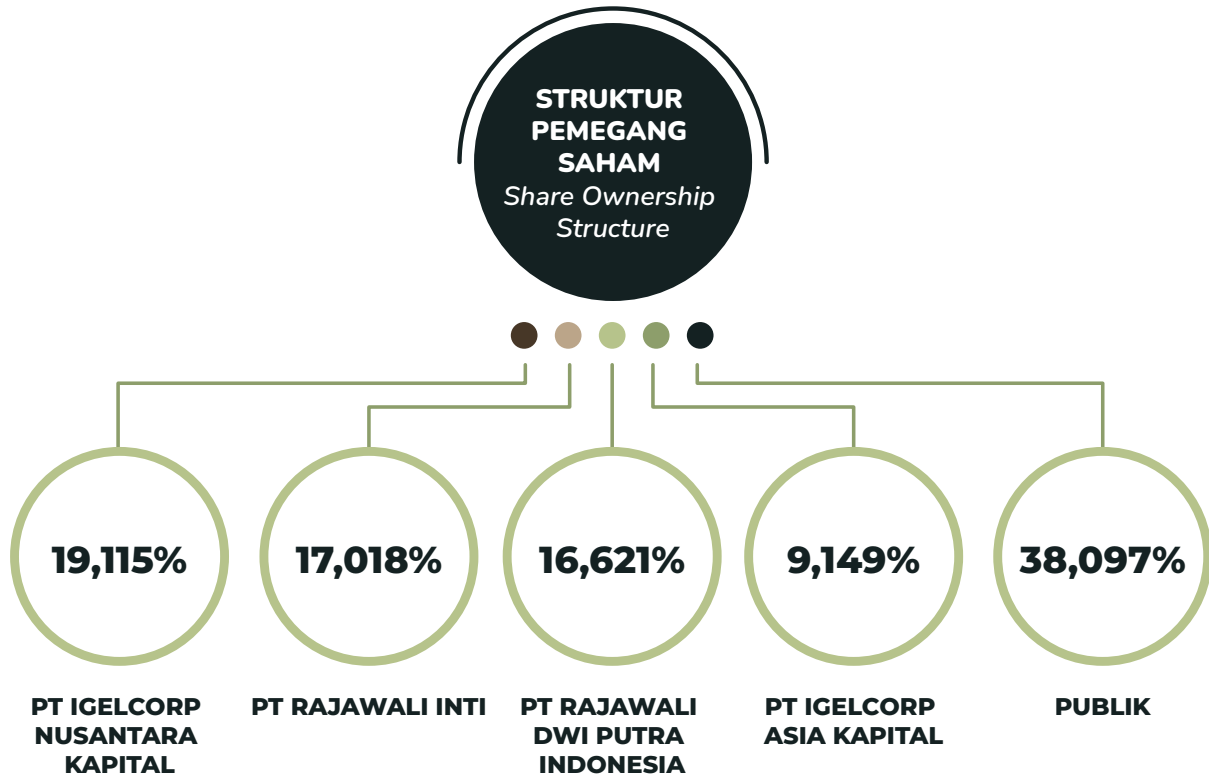
Perseroan melakukan penilaian secara berkala terhadap kompetensi yang dimiliki oleh karyawan. Selain itu Perseroan juga selalu melakukan evaluasi terhadap program pelatihan yang dilaksanakan.

The Company conducts periodic employees' competencies assessments. In addition, the Company also always conducts evaluations of the training programs implemented by the Company.



Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information



Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut.

The Company's shareholders composition as of December 31, 2020, is as follows.

Pemegang Saham Jumlah Saham (Lembar) Persentase Pemilikan Shareholder Number of Shares (Sheets) Percentage of Ownership	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Sheets)	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Total (Rupiah)
PT Igelcorp Nusantara Kapital (INK)	1.081.215.000	31%	54.060.750.000
PT Rajawali Inti (RI)	962.621.880	27%	48.131.094.000
PT Rajawali Dwi Putra Indonesia (RDPI)	940.146.000	27%	47.007.300.000
PT Igelcorp Asia Kapital (IAS)	517.480.400	15%	25.874.020.000
Jumlah Total	3.501.463.280	100%	175.073.164.000

Klasifikasi Kepemilikan Saham
Share Ownership Classification

No	Status Owner Status	Pemilikan Dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership in Trade Unit Standard			Pemilikan Tidak Dalam Standar Satuan Perdagangan Ownership Not in Trade Unit Standard			Jumlah Total		
		Jumlah PE Number of PE	Jumlah Efek Number of PE	(%) Kepemilikan Ownership	Jumlah PE Number of PE	Jumlah Efek Number of PE	(%) Kepemilikan Ownership	Jumlah PE Number of PE	Jumlah Efek Number of PE	(%) Kepemilikan Ownership
Pemodal Nasional National Investor										
1.	Perorangan Indonesia Domestic Individual	1.120	112.000	0,00	6.732	1.880.057.758	33,24	7.852	1.880.169.785	33,24
2	Yayasan dana Pensiun Pension Fund	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00
3	Asuransi Insurance	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00
4	Perseroan Terbatas Limited Liabilities Company	0	0	0,00	10	3.761.028.480	66,49	0	3.761.028.480	66,49
5	Lain-lain Others	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00
SUB TOTAL		1.120	112.000	0,00	6.742	5.641.086.265	99,73	7.8620	5.641.086.265	99,73
Pemodal Asing Foreign Investor										
1	Perorangan Asing Foreign Individual	0	0	0,00	4	2.698.000	0,05	4	2.698.000	0,05
2	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	0	0	0,00	4	12.432.200	0,22	4	12.432.200	0,22
SUB TOTAL		0	0	0,00	8	15.130.200	0,27	8	15.130.200	0,27
TOTAL		1.120	112.000	0,00	6.750	5.656.216.465	100,00	7.870	5.656.328.465	100,00



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology



Pada tanggal 21 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-3/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) sebanyak 1.800.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga Rp 105 per saham kepada masyarakat. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nominal per saham dengan total sebesar Rp 95.295.600.000 dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Januari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 5.656.328.465 lembar saham.

On January 21, 2020, the Company obtained effective statement from Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-3 / D.04 / 2020 to conduct Initial Public Offering (IPO) of 1,800,000,000 regular shares with a nominal value of Rp50 per share at a price of Rp105 per share to the public. The difference between the offering price per share and the nominal per share amounted to Rp 95,295,600,000 was recorded as "Additional Paid-in Capital" after deducting share issuance costs, which was presented in the equity section of the statement of financial position. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 29, 2020.

As of December 31, 2020, the Company's total shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange amounted to 5,656,328,465 shares.



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik Terdaftar | *Registered Public Accountant*

Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan
Perkantoran Sentra Kramat Blok A. 11
Jl Kramat Raya No. 7-9 Jakarta 10450
Tel. +62 21 3910600, 3910580
Fax. +62 21 391583

Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2020 berdasarkan standar audit yang telah ditetapkan dengan fee sebesar Rp 175.000.000.

Provide service on the financial statements audit for the period ended in December 31, 2020 with a fee of Rp 175.000.000

Biro Administrasi Efek | *Securities Administration Bureau*

PT Bima Registra
Satrio Tower Lt. 9 Zona A2
Jln. Prof. Dr. Satrio Blok C4 Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
Tel. +62 21 2598 4818
Fax. +62 21-2598 4819

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham dan waran Perseroan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan 1 Januari 2021 dengan fee sebesar Rp 65.000.000.

Service provided is related to the collective custody of the Company's shares and warrant for the period of January 1, 2020 to January 2021 with a fee of Rp 65.000.000.

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia
Tel +62 21 515 2855
Fax. +62 21) 5299 1199



Penghargaan

Awards



- 1 Penghargaan IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2020 dalam kategori Proses Internal atas Inovasi *Driver Management System*.

IDX Channel Awards "Anugerah Inovasi Indonesia 2020" in the Internal Process category for Driver Management System Innovation.

- 2 Penghargaan "Man of The Year 2020" di bidang transportasi dari majalah Gatra untuk Direktur Utama Perseroan, Ariel Wibisono.

"Man of the Year 2020" Award in the transportation sector from Gatra magazine for the Company's President Director, Ariel Wibisono.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and analysis





**RAJAWA
GROUP**





Tinjauan Industri'

Industrial Review

Kemunculan virus Covid-19 menjadi pukulan berat bagi perekonomian dunia termasuk Indonesia. Covid-19 berdampak pada kinerja ekspor impor, angka kemiskinan, inflasi, nilai tukar rupiah hingga kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Ujungnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia dipaksa masuk ke jurang resesi akibat tumbuh minus.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang 2020 berkontraksi -2,07%. Ini menandakan Indonesia terjebak dalam jurang resesi akibat pertumbuhan ekonomi negatif selama tiga kuartal beruntun.

Kontraksi akibat pandemi Covid-19 juga terjadi pada industri jasa transportasi logistik.

Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aptrindo) menyatakan para pelaku usaha transportasi logistik mengalami penurunan dengan hanya sekitar 40% armada yang beroperasi selama pandemi. Aptrindo memiliki kurang lebih 1.900 perusahaan anggota, dimana dalam kondisi normal terdapat 43.351 unit truk yang beroperasi setiap harinya. Namun dari jumlah tersebut, saat pandemi berlangsung hanya 17.340 unit yang beroperasi. Hal ini tentunya menekan omzet pengusaha hingga 90%, padahal pada tahun 2019 industri logistik khusus truk bisa tumbuh 15,2% dan realisasi investasi angkutan barang mencapai nilai Rp 139 triliun.

Penurunan yang terjadi pada industri transportasi logistik sangat berkaitan dengan industri manufaktur yang juga terpukul. Industri manufaktur merupakan konsumen utama Jasa logistik. Hanya saja industri tersebut mengalami utilisasi industri yang menurun selama Covid-19, sekitar 40 sampai 50%, ini berdampak pada menurunnya utilisasi jasa logistik.

Peluang dan Tantangan

Pandemi Covid-19 yang meluluhlantakan kinerja bisnis angkutan barang melalui darat, memaksa pengusaha untuk mencari alternatif cara untuk mempertahankan produktivitasnya. Agar mampu bertahan di tengah pandemi, sejumlah tantangan yang harus dihadapi bisnis distribusi logistik dan angkutan barang, salah satunya adalah mengoptimalkan efisiensi.

Covid-19 virus outbreak was a major blow to the world economy, including Indonesia. Covid-19 has an impact on export-import performance, poverty rates, inflation, rupiah exchange rate and the Composite Stock Price Index (IHSG) performance. In the end, Indonesia's economic growth was forced into a recession due to minus growth.

The Central Statistics Agency (BPS) announced that Indonesia's economic growth throughout 2020 contracted by -2.07%. This indicated that Indonesia is trapped in the brink of recession due to negative economic growth for three consecutive quarters.

Contraction due to Covid-19 outbreak also occurred in the logistics transportation service industry.

The Indonesian Trucking Providers Association (Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia/Aptrindo) stated that logistics transportation business providers have experienced decline, with only about 40% of the fleet operating during the outbreak. Aptrindo has approximately 1,900 members, where under normal conditions there are 43,351 trucks operating every day. However, during the outbreak there are only 17,340 units were operating. This certainly decreased the providers' turnover by up to 90%, even though in 2019 the truck-specific logistics industry could grow by 15.2% and the realization of investment in goods transportation amounted to Rp 139 trillion.

The decline that occurred in the logistics transportation industry was closely related to the manufacturing industry which was also hit hard. The manufacturing industry is the main user of logistics services. However, the industry also experienced decrement during Covid-19, around 40 to 50%, which was in turn has impact on the decrease logistics services.

Opportunities and Challenges

Covid-19 outbreak which devastated land transportation business performance, forced service providers to look for alternative ways to maintain their productivity. In order to survive amidst of the pandemic, there are a number of challenges that shall be faced by logistics and freight transportation business, one of which is optimizing efficiency.



Selain itu digitalisasi armada truk sangat diperlukan untuk menaikkan produktivitas truk yang saat ini hanya mencapai 50%. Digitalisasi membuat pemanfaatan truk menjadi lebih optimal, sehingga para pelaku usaha truk terus melakukan perbaikan sistem internalnya agar dapat terhubung dengan pelantar ekologis yang disediakan pemerintah.

Additionally, digitizing trucking fleet is very much needed to increase truck productivity, which currently only reaches 50%. Digitalization which makes the industry more optimal, thus trucking business providers continue to improve its internal systems to be connected with the ecological platform provided by the government.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Aset Lancar

Pada 2020, total aset lancar Perseroan adalah sebesar Rp 82.003.359.113 naik sebesar Rp 30.728.288.302 atau naik 59,93% dibandingkan tahun 2019 yang sebesar Rp 51.275.070.810.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya Piutang Usaha menjadi Rp 52.763.350.549, naik sebesar Rp 17.512.266.189 atau 49,68% dari posisi Rp 35.251.084.360 pada 2019.

Aset Tidak Lancar

Pada 2020, total aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp 371.509.110.728 naik sebesar Rp 200.839.227.644 atau naik 117,68% dari tahun 2019 sebesar Rp 170.669.883.084. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Uang Muka Pembelian sebesar Rp 156.278.444.913, Aset Tetap –

Current Assets

In 2020, the Company's total current assets amounted to Rp 82,003,359,113, increased by Rp 30,728,288,302 or 59.93% from the previous year which was Rp 51,275,070,810.

The increase was mainly due to the increase in Accounts Receivable by Rp 17,512,266,189 or 49.68% from Rp 35,251,084,360 in 2019.

Non-Current Assets

In 2020, the Company's total non-current assets amounted to Rp 371,509,110,728, increased by Rp 200,839,227,644 or 117.68% compared to 2019 which was Rp 170,669,883,084. The increase was mainly due to the increase in Advances for Purchases of Rp156,278,444,913, Fixed Assets –



Neto sebesar Rp 29.878.239.890 dan Aset Tidak Berwujud sebesar Rp 14.384.000.000 pada 2020 dari masing-masing sebesar Rp 7.282.000.000, Rp 162.554.323.518, dan Rp 0 pada 2019.

Total Aset

Pada 2020, Total Aset Perseroan adalah sebesar Rp 453.512.469.841 naik sebesar Rp 231.567.515.946 atau naik 104,34% dibandingkan pada 2019 sebesar Rp 221.944.953.895.

Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Piutang Pihak Berelasi menjadi sebesar Rp 40.299.074.148, Uang Muka Pembelian menjadi sebesar Rp 163.560.444.913 dan Aset Tetap – Neto menjadi sebesar Rp 192.432.563.408 pada 2020 dari masing-masing sebesar Rp 15.268.510.910, Rp 7.282.000.000 dan Rp 162.554.323.518 pada 2019.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2020, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah sebesar Rp 25.431.224.871 mengalami kenaikan sebesar Rp 260.817.772 atau naik 1,04% dari 2019 sebesar Rp 25.170.407.099.

Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Pajak dan Beban Akrua di satu sisi, namun terjadi penurunan Utang Bank Jangka Pendek di sisi lain. Beban Akrua naik sebesar Rp 1.453.749.956 dari posisi 31 Desember 2019 sebesar Rp 12.982.544, Utang Pajak naik sebesar Rp 1.322.619.181 atau naik 84,02% dari posisi pada 2019 sebesar Rp 1.574.140.604. Utang Bank Jangka Pendek turun sebesar Rp 2.513.283.750 atau turun 59,51% dari posisi sebesar Rp 4.223.283.750 pada 2019.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada 2020, jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perseroan adalah sebesar Rp 16.901.946.485 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.633.239.946 atau naik 10,70% dari 31 Desember 2019 sebesar Rp 15.268.706.539.

Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Utang Bank Jangka Panjang menjadi sebesar Rp 16.308.000.000 pada periode 31 Desember 2020 atau naik sebesar Rp 1.498.283.750 atau naik 10,12% dari periode 31 Desember 2019 sebesar Rp 14.809.716.250.

Total Liabilitas

Pada 2020, Total Liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp 42.333.171.356, mengalami kenaikan sebesar Rp 1.894.057.718 atau naik 4,68% dibandingkan 2019 sebesar Rp 40.439.113.638.

Hal ini terutama disebabkan kenaikan Utang Pajak, Beban Akrua dan Utang Bank Jangka Panjang di satu sisi, namun terjadi penurunan Utang Bank Jangka Pendek di sisi lain. Utang Pajak menjadi sebesar Rp 2.896.759.785 pada 2020 atau naik sebesar Rp 1.322.619.181

Net of Rp 29,878,239,890 and Intangible Assets of Rp 14,384,000,000 in 2020 from Rp 7,282,000,000 and Rp 162,554,323,518 and Rp0 respectively in 2019.

Total Assets

In 2020, the Company's total assets amounted to Rp453,512,469,841, increased by Rp231,567,515,946 or 104.34% compared to 2019 which was Rp221,944,953,895. The increase was mainly due to the increase in

Receivables from Related Party to Rp 40,299,074,148, Advances for Purchases to Rp 163,560,444,913 and Fixed Assets - Net to Rp 192,432,563,408 in 2020 from previously Rp 15,268,510,910, Rp 7,282,000,000 and Rp 162,554,323,518 respectively in 2019.

Short-term Liabilities

In 2020, the Company's short-term liabilities amounted to Rp 25,431,224,871, increased by Rp 260,817,772 or 1.04% compared to 2019 which was Rp 25,170,407,099.

This was mainly due to the increase in Tax Payable and Accrual Expenses on the one hand, but the decrease in Short-Term Bank Loans on the other. Accrual Expenses increased by Rp 1,453,749,956 from the position on December 31, 2019 of Rp 12,982,544, Tax Payable increased by Rp 1,322,619,181 or increased by 84.02% compared to 2019 which was Rp 1,574,140,604. Short-term Bank Loans decreased by Rp 2,513,283,750 or decreased 59.51% compared to previously Rp 4,223,283,750 in 2019.

Long-term Liabilities

In 2020, the amount of the Company's Long-Term Liabilities was Rp. 16,901,946,485 increased by Rp 1,633,239,946 or 10.70% compared to December 2019 which was Rp 15,268,706,539.

This was mainly due to the increase in Long-term Bank Loans to Rp 16,308,000,000 in the period of December 31, 2020 or an increase of Rp 1,498,283,750 or an increase of 10.12% from the period of December 31, 2019 of Rp 14,809,716,250.

Total Liabilities

In 2020, the Company's Total Liabilities amounted to Rp42,333,171,356, increased by Rp 1,894,057,718 or 4.68% compared to 2019 which was Rp 40,439,113,638.

This was mainly due to the increase in Tax Payable, Accrual Expenses and Long-Term Bank Loans on the one hand, but a decrease in Short-Term Bank Debt on the other. Tax Payable amounted to Rp 2,896,759,785 in 2020 or increased by Rp 1,322,619,181 from 2019 which was Rp1,574,140,604.



dibandingkan 2019 sebesar Rp 1.574.140.604. Beban Akrua menjadi sebesar Rp 1.466.732.500 pada 2020 atau naik sebesar Rp 1.453.749.956 dibandingkan 2019 sebesar Rp 12.982.544. Utang Bank Jangka Panjang menjadi sebesar Rp 16.308.000.000 pada 2020 atau naik sebesar Rp 1.498.283.750 dari 2019 sebesar Rp 14.809.716.250. Utang Bank Jangka Pendek menjadi sebesar Rp 1.710.000.000 pada 2020, turun sebesar Rp 2.513.283.750 dari posisi sebesar Rp 4.223.283.750 pada 2019.

Ekuitas

Pada 2020, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp 411.179.298.485, mengalami kenaikan sebesar Rp 229.673.458.228 atau naik 126,54% dari periode 31 Desember 2019 sebesar Rp 181.505.840.257.

Kenaikan ekuitas ini berasal dari setoran modal sebesar Rp 90.000.000.000 yang diperoleh melalui IPO Perusahaan yang dilaksanakan pada bulan Januari 2020. Hal ini berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.23 tanggal 20 September 2019 dari Notaris Rini Yulianti S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui IPO Perusahaan melalui pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya sebesar 1.800.000.000 Saham Baru dari simpanan (portepel) Perusahaan, untuk ditawarkan dengan harga penawaran yang telah ditetapkan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072852.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 20 September 2019.

Ekuitas Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar Rp 115.368.050.360, yang merupakan Tambahan Modal Disetor - Neto. Tambahan Modal Disetor - Neto ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham sebesar Rp 99.000.000.000 setelah dikurangi biaya penerbitan sebesar Rp 3.704.400.000, selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebesar Rp 200.000.000 serta Pelaksanaan Waran sebesar Rp 19.872.450.360.

Accrual Expenses amounted to Rp 1,466,732,500 in 2020 or increased by Rp 1,453,749,956 compared to 2019 which was Rp 12,982,544. Long-term Bank Loans amounted to Rp16,308,000,000 in 2020 or increased by Rp 1,498,283,750 compared to 2019 which was Rp 14,809,716,250. Short-term Bank Loans amounted to Rp 1,710,000,000 in 2020, decreased by Rp 2,513,283,750 from previously Rp 4,223,283,750 as in 2019.

Equity

In 2020, the Company's total equity was Rp 411,179,298,485, increased by Rp 229,673,458,228 or 126.54% compared to 2019 which was Rp 181,505,840,257.

The increase in equity was from paid up capital of Rp 90,000,000,000 obtained through the Company's IPO which was held in January 2020 based on the Deed of Shareholders Decree No.23 dated 20 September 2019 made before Notary Rini Yulianti SH, the Company's shareholders approved the Company's IPO through the issuance of a maximum of 1,800,000,000 New Shares from the Company's deposits (portfolios), to be offered at the predetermined offering price. The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0072852.AH.01.02/2019 dated September 20, 2019.

The Company's equity also increased by Rp 115,368,050,360, which was additional paid-in capital - net. Additional Paid-in Capital - Net is an additional paid-in capital from the excess of the proceeds from the Initial Public Offering over the nominal value of the shares of Rp 99,000,000,000 after deducted with the issuance cost of Rp 3,704,400,000, the difference between tax amnesty assets and liabilities of Rp 200,000,000 and Execution of Warrants, was Rp 19,872,450,360.

Keterangan <i>Description</i>	2020	2019
	Rp	Rp
Total Aset <i>Total Assets</i>	453.512.469.841	221.944.953.895
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	82.003.359.113	51.275.070.811
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	371.509.110.728	170.669.883.084
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	42.333.171.356	40.439.113.638
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Short Term Liabilities</i>	25.431.224.871	25.170.407.099
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long Term Liabilities</i>	16.901.946.485	15.268.706.539
TOTAL EKUITAS TOTAL EQUITIES	411.179.298.485	181.505.840.257



Laporan Laba Rugi Komprehensif

Tabel berikut merupakan ikhtisar laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019.

Comprehensive Income Statement

The following table is an overview of the Company's statements of profit (loss) and other comprehensive income for 2020 compared to 2019.

Keterangan Description	2020	2019
	Rp	Rp
Pendapatan Neto Net-Revenue	95.955.756.721	88.464.453.282
Beban Langsung Direct Expense	(76.630.110.927)	(70.791.495.783)
Laba Bruto Gross Profit	19.325.645.794	17.672.957.499
Beban Usaha Operating Expense	7.267.353.423	6.006.898.720
Laba Usaha Operating Profit	12.058.292.371	11.666.058.779
Penghasilan (Beban) Lain-Lain Other Total Income (Expenses):		
Pendapatan Lain-Lain Other Income	1.676.515.967	16.189.543
Beban Keuangan Financial Expenses	(4.914.600.188)	(4.935.658.789)
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain Total Other Income (Expenses)	(3.238.084.221)	(4.919.469.246)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	8.820.208.150	6.746.589.533
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefits (Expenses):		
Kini Current	(2.349.000.234)	(2.025.489.006)
Tangguhan Deferred	297.377.487	342.889.008
Laba Bersih Net Profit	6.768.585.403	5.063.989.535
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income:		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja Re-Measurement Of Employee Benefits Liabilities	(7.602.139)	(5.754.761)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	1.165.354	1.438.690
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit Of Current Year	6.762.148.618	5.059.673.464

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan periode yang berakhir pada 2020 sebesar Rp 95.955.756.721, meningkat Rp 7.491.303.439 atau naik 8,47% dari periode yang berakhir pada 2019 sebesar Rp 88.464.453.282.

Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan jasa angkut. Meningkatnya pendapatan usaha Perseroan tersebut didorong oleh utilisasi armada yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2020.

Operating Income

The Company's operating income in 2020 amounted to Rp 95,955,756,721, increased by Rp7,491,303,439 or 8.47% compared to 2019 which was Rp88,464,453,282.

The increase mainly from the increase in transportation services. The increase in the Company's operating income was driven by the utilization of the Company's fleets throughout 2020.



Beban Pokok Pendapatan

Beban langsung Perseroan periode yang berakhir pada 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp 5.838.615.144 atau 8,25% menjadi Rp 76.630.110.927 dari posisi sebelumnya pada 2019 yang tercatat sebesar Rp 70.791.495.783.

Kenaikan ini sejalan dengan utilisasi armada dalam meningkatkan pendapatan dimana terjadi peningkatan konsumsi bahan bakar, biaya perjalanan untuk pengemudi maupun biaya pemeliharaan dan suku cadang kendaraan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp 19.325.645.794, meningkat sebesar Rp 1.652.688.295 atau naik 9,35% dari laba bruto periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 17.672.957.499. Tumbuhnya laba bruto Perseroan seiring dengan peningkatan pendapatan usaha Perseroan di satu sisi serta efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan di sisi lain.

Laba Sebelum Pajak

Posisi laba sebelum pajak Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp 8.820.208.150. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 2.073.618.617 atau naik 30,74% dari laba sebelum pajak periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 6.746.589.533.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp 6.768.585.403. Angka tersebut mengalami peningkatan 33,66% dari periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp 5.063.989.535. Hal ini dikarenakan meningkatnya pendapatan Perseroan dan efisiensi biaya yang dilakukan Perseroan.

Analisis Laporan Arus Kas Perseroan

Tabel berikut merupakan komposisi Arus Kas Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019.

Keterangan <i>Description</i>	2020	2019
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Operasi <i>Net Cash Flow From Operating Activities</i>	8.524.464.370	(10.125.324.790)
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Flow Used For Investment Activities</i>	(17.927.412.683)	(42.538.701.660)
Arus Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Flow From (Used For) Funding Activities</i>	223.871.508.476	58.305.347.054

Cost of Revenues

The Company's direct expenses in 2020 increased by Rp 5,838,615,144 or 8.25% to Rp 76,630,110,927 from previously Rp 70,791,495,783 in 2019.

The increase was in line with fleet utilization to increase revenue where there is an increase in fuel consumption, travel costs for drivers as well as maintenance costs and vehicle spare parts.

Gross profit

The Company's gross profit in 2020 reached Rp 19,325,645,794, increased by Rp1,652,688,295 or an increased by 9.35% compared to 2019 which was Rp 17,672,957,499. The growth in the Company's gross profit was in line with the increase in the Company's operating income on the one hand and the cost efficiency carried out by the Company on the other.

Profit Before Tax

The position of the Company's profit before tax in 2020 amounted to Rp 8,820,208,150, increased by Rp 2,073,618,617 or 30.74% compared to 2019 which was Rp 6,746,589,533.

Current year profit

The Company's Profit for the current year in 2020 amounted to Rp 6,768,585,403, increased by 33.65% compared to 2019 which was Rp 5,063,989,535. This was due to the increase in the Company's revenues and the cost efficiency by the Company.

Analysis of the Company's Cash Flow Statement

The following table shows the composition of the Company's cash flows in 2020 and 2019.



Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp 8.524.464.370. Penggunaan kas hasil aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok terkait dengan Beban Pokok Pendapatan, Beban Usaha untuk pembayaran biaya umum dan administrasi serta pembayaran bunga.

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah negatif Rp 10.125.324.790. Penggunaan kas hasil aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok terkait dengan Beban Pokok Pendapatan, Beban Usaha untuk pembayaran biaya umum dan administrasi serta pembayaran bunga.

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 18.649.789.160 atau naik 184,19% dibandingkan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini berasal dari meningkatnya penerimaan dari pelanggan, yaitu sebesar Rp 17.051.023.834 (28%), sementara arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi (pembayaran kepada pemasok, beban operasional, beban bunga, pajak penghasilan, dan untuk operasional lainnya) mengalami penurunan sebesar Rp 69.919.026.162 dalam periode tersebut.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi untuk Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah negatif Rp 217.927.412.683. Penggunaan kas terutama digunakan untuk uang muka pembelian aset serta penambahan aset tetap.

Kas neto dari aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah negatif Rp 42.538.701.660. Penggunaan kas digunakan untuk pembelian aset tetap berupa kelengkapan armada.

Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan untuk Periode yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar

Net Cash from Operating Activities for the Periods Ended on December 31, 2020 and December 31, 2019

Net cash from operating activities for the period ended on December 31, 2020 was Rp 8,524,464,370. The use of cash from operating activities was mainly used for payments to suppliers related to Cost of Revenue, Operating Expenses for general and administrative expenses and interest payments.

Net cash from operating activities for the period ended on December 31, 2019 was (Rp 10,125,324,790). The use of cash from operating activities is mainly used for payments to suppliers related to Cost of Revenue, Operating Expenses for general and administrative expenses and interest payments.

Net cash from operating activities for the period ended on December 31, 2020 increased by Rp 18,649,789,160 or 184.19% compared to the period ended on December 31, 2019. The increase was from the increase in receipts from customers, which amounted to Rp 17,051,023,834 (28%), while cash flow used for operating activities (payments to suppliers, operating expenses, interest expenses, income taxes, and other operations) decreased by Rp 69,919,026,162 during that period.

Net Cash from Investing Activities for the Periods Ended on December 31, 2020 and December 31, 2019

Net cash from investing activities for the year ended on December 31, 2020 was (Rp. 217,927,412,683). The use of cash was mainly used for advances for purchase of assets and addition of property and equipment.

Net cash from investing activities for the period ended December 31, 2019 was (Rp 42,538,701,660). The use of cash was used to purchase fixed assets in the form of fleet equipment.

Net Cash From Funding Activities for the Periods Ended on December 31, 2020 and December 31, 2019

Net cash from funding activities for the period ended December 31, 2020 was Rp 223,871,508,476. The increase



Rp 223.871.508.476. Kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan terutama berasal dari penerimaan setoran modal saham dan pelaksanaan waran. Sedangkan penurunan arus kas berasal dari pembayaran utang bank jangka pendek dan biaya profesi penunjang.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 58.305.347.054. Kenaikan arus kas dari aktivitas pendanaan berasal dari penerimaan setoran modal, utang bank jangka panjang dan jangka pendek, serta pembayaran profesi penunjang.

Posisi kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding kas neto dari aktivitas pendanaan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami kenaikan Rp 165.566.161.422 atau naik sebesar 283,96%. Hal ini berasal dari peningkatan penerimaan setoran modal dan pelaksanaan waran serta penurunan penerimaan utang bank jangka panjang dan pembayaran utang bank jangka pendek.

Solvabilitas

Tingkat solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan panjangnya baik dengan menggunakan seluruh asetnya maupun hanya dengan modal yang dimilikinya, tingkat solvabilitas diukur dengan:

Debt to Asset Ratio, yaitu perbandingan total kewajiban baik pendek maupun panjang terhadap total aset Perusahaan pada waktu tertentu. *Debt to Asset Ratio* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 serta tanggal 31 Desember 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 9,33% dan 18,22%.

Debt to Equity Ratio, yaitu perbandingan total kewajiban baik pendek maupun panjang terhadap total modal Perusahaan pada waktu tertentu. *Debt to Equity Ratio* pada tanggal 31 Desember 2020 serta tanggal 31 Desember 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 10,30% dan 22,28%.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan dalam meraih laba baik diukur dengan pendapatan, aset dan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat profitabilitas diukur dengan:

Net Profit Margin

Perbandingan pendapatan bersih terhadap total pendapatan pada waktu tertentu. *Net Profit Margin*, perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 9,19% dan 7,63%.

in cash flows from financing activities was mainly from the receipt of paid-in capital shares and the implementation of warrants. Meanwhile, the decrease in cash flow was from the payment of short-term bank loans and fees from supporting professionals.

Net cash from financing activities for the period ended December 31, 2019 was Rp 58,305,347,054. The increase in cash flows from financing activities was from the receipt of capital deposits, long-term and short-term bank loans, and payments from supporting professionals.

The net cash position from financing activities for the period ended December 31, 2020, compared to net cash from financing activities for the period ended December 31, 2019, increased by Rp 165,566,161,422 or 283.96%. This stemmed from an increase in the receipt of capital deposits and the implementation of warrants as well as the decrease in receipts of long-term bank loans and payments of short-term bank loans.

Solvency

Solvency level reflects the Company's ability to meet its short and long term liabilities either by using all of its assets or only with its own capital, solvency level is measured by:

Debt to Asset Ratio, which is the ratio of total liabilities, both short and long term, to the Company's total assets of at a certain time. The Company's Debt to Asset Ratio as of December 31, 2020 and December 31, 2019 were 9.33% and 18.22%, respectively.

Debt to Equity Ratio, which is the ratio of total liabilities both short and long term to the Company's total capital at a certain time. Debt to Equity Ratio on December 31, 2020 and December 31, 2019, respectively 10.30% and 22.28%, respectively.

Profitability

Profitability is the Company's ability to obtain profit, measured by revenue, assets and capital owned by the Company. Profitability is measured by:

Net Profit Margin

Comparison of net profit to total income at a certain time. the Company's Net Profit Margin as of December 31, 2020 and December 31, 2019 were 9.19% and 7.63%, respectively.



Return on Asset

Perbandingan pendapatan komprehensif terhadap total aset pada waktu tertentu. *Return on Asset* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 1,49% dan 2,28%.

Return on Equity

Perbandingan pendapatan komprehensif terhadap total modal pada waktu tertentu. *Return on Equity* Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing dan berturut-turut adalah 1,64% dan 2,79%.

Ikatan Material Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank.

Informasi Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Auditor

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

Return on Asset

Comparison of comprehensive income to total assets at a certain time. The Company's Return on Assets as of December 31, 2020 and December 31, 2019 were 1.49% and 2.28%, respectively.

Return on Equity,

Comparison of comprehensive income to total capital at a certain time. The Company's Return on Equity as of December 31, 2020 and December 31, 2019 were 1.64% and 2.79%, respectively.

Capital Goods Investment Material Commitment

The Company has no capital goods investment commitment related to loans from bank or non-bank financial institutions.

Material Fact Information Occurring After the Date of the Auditor's Report

There were no material information and facts occurring after the date of the Auditor's Report until the issuance of this Annual Report.

Bencana Manajemen dan Prospek Usaha

Management Plan and Business Prospects

Perseroan mengoperasikan 205 armada truk yang terdiri dari *tronton box side-door open*, *tronton flat deck*, *trailer flat deck*, *double flat deck engkel* dan *trailer flat bed 40ft* dengan layanan multimoda. Pada tahun 2020, meskipun pandemi Covid-19 menimbulkan kontraksi pada industri transportasi logistik, namun kondisi pandemi tidak memberikan dampak berarti pada kinerja Perseroan. Hal tersebut terbukti pada peningkatan utilitas armada di sepanjang tahun.

Pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 terus diupayakan secara optimal oleh Pemerintah. Salah satunya

The Company operates 205 unit trucks consisting of side-door open tronton boxes, flat deck tronton, flat deck trailers, double flat deck ankles and 40ft flat bed trailers with multimoda transportation services. In 2020, even though Covid-19 outbreak caused a contraction in the logistics transportation industry, the outbreak did not have a significant impact on the Company's performance. This is proved in the increase in fleet utility throughout the year.

Prevention and handling of Covid-19 outbreak continues to be pursued optimally by the Government. One of them is



adalah dengan pemberian vaksin covid-19. Program tersebut dimulai sejak awal tahun 2021 diberikan secara gratis oleh Pemerintah kepada warga negara Indonesia. Hal ini tentunya akan membantu meredakan wabah Covid-19 selain penerapan 5M yang terus ditingkatkan. Adanya pemberian vaksin Covid-19 tentunya juga menggiatkan kembali pertumbuhan di berbagai sektor termasuk di dalamnya adalah sektor komoditas serta mendorong ekonomi Indonesia akan lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Tahun 2021, pemerintah masih menjadikan pembangunan infrastruktur sebagai salah satu prioritas untuk mendorong pertumbuhan dan pemulihan ekonomi nasional termasuk di dalamnya pembangunan proyek-proyek infrastruktur yang padat karya serta mendukung kawasan industri dan pariwisata agar mampu memberikan *multiplier effect* yang besar bagi perekonomian nasional.

Berbagai hal positif tersebut tentunya memberi harapan yang lebih baik bagi bisnis Perseroan yang bergerak di bidang pendistribusian dan pengiriman barang sektor pembangunan dan komoditas nasional.

by providing Covid-19 vaccine. The program was started in early 2021 and free of charge for all Indonesian citizens. This of course will help reduce Covid-19 outbreak in addition to the implementation of 5M which continues to be improved. The provision of Covid-19 vaccine of course also reactivates growth in various sectors including the commodity sector and encourages Indonesia's economy to be better than the previous year.

In 2021, the government will still make infrastructure development one of the priorities to encourage growth and national economic recovery, including the development of labor-intensive infrastructure projects and support for industrial and tourism areas to be able to provide a large multiplier effect for the national economy.

These positive things certainly provide better expectation for the Company's business which is engaged in the distribution and delivery of goods in the development sector and national commodities.



Perbandingan Antara Target/Proyeksi Dengan Hasil Yang Dicapai

Comparison between Target/Projection and Achieved Results

Pendapatan usaha Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 95.955.756.721 meningkat 8,47% dari tahun 2019 sebesar Rp 88.464.453.282.

The Company's operating revenues for the period ended on December 31, 2020 amounted to Rp 95,955,756,721, increased by 8.47% from 2019 which was Rp 88,464,453,282.

Peningkatan pendapatan dan efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan menyebabkan peningkatan laba bersih yang berhasil dibukukan. Laba tahun berjalan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 mencapai Rp 6.762.148.619 atau mengalami peningkatan 33,65% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 5.059.673.464.

The increase in revenue and efficiency carried out by the Company led to the increase in net income. The Company profit for the current year for the period ended on December 31, 2020 amounted to Rp 6,762,148,619 or increased by 33.65% from the previous year which was Rp 5,059,673,464.

Target/Proyeksi Yang Ingin Dicapai Perusahaan Paling Lama Satu Tahun Mendatang

Target/Projection to be Achieved by the Company for the Following Year Achievement

Pandemi Covid-19 memberikan perubahan pada berbagai sektor, tidak terkecuali bagi bisnis transportasi *supply chain* terutama untuk angkutan bahan baku. Walaupun harapan bahawa pandemi sudah mulai mereda, namun dalam menetapkan target yang ingin dicapai tahun 2021, Perseroan tetap mempertimbangkan beberapa aspek antara lain adalah kondisi makro dan mikro ekonomi.

Covid-19 outbreak brought changes in various sectors, including the supply chain transportation business, especially for the transportation of raw materials. Although hopes that the pandemic has begun to decline, yet in setting 2021 target, the Company still considers several aspects, including macro and micro economic conditions.

Tahun 2021, Manajemen menargetkan pendapatan dapat meningkat sebesar 50% dengan peningkatan laba bersih hingga 100%. Proyeksi pendapatan dan laba bersih untuk tahun 2021 didasarkan atas beberapa faktor, antara lain:

In 2021, Management targets the revenue to increase by 50% with the increase in net profit of up to 100%. Projections of revenue and net income for 2021 are based on several factors, including:



1. Saat ini Perseroan banyak melakukan pengiriman bahan baku industri energi (oleokimia), bahan baku industri farmasi (gliserine), *crude palm oil* (CPO), agrikultur, barang jadi, infrastruktur, hingga material bangunan. Pada tahun 2021 diperkirakan harga komoditas yang beranjak naik serta kebutuhan pengiriman *raw material* dari industri energi yang diperkirakan masih cukup besar.
2. Peningkatan penyelesaian infrastruktur yang sempat terhenti akibat pandemi Covid-19 serta pembangunan infrastruktur baru untuk mempercepat pemulihan ekonomi, memberi peluang pengiriman bahan baku material bangunan.
3. Adanya peluang pada produk-produk strategis seperti Air Minum Dalam Kemasan dan bahan baku industri kertas yang cukup besar.

1. *Currently, the Company delivers a lot of raw materials for the energy industry (oleochemicals), raw materials for the pharmaceutical industry (glycerine), crude palm oil (CPO), agriculture, finished goods, infrastructure, and construction materials. In 2021, it is estimated that commodity prices will continue to rise and the need for raw material shipments from the energy industry is predicted to remain quite large.*
2. *Increasing the completion of infrastructure that was stalled due to Covid-19 outbreak as well as the construction of new infrastructure to accelerate economic recovery, providing opportunities for the delivery of raw materials for construction materials.*
3. *There are considerable opportunities for strategic products such as bottled drinking water and raw materials for the paper industry.*

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Dalam memasarkan produk, Perseroan menerapkan metode dan strategi pemasaran *direct selling*, dimana bagian pemasaran akan menjual langsung kepada *target* pelanggan potensial. Mereka terjun langsung dengan memberikan pengenalan mengenai jasa yang dihasilkan oleh Perseroan. Strategi *direct selling* dipilih karena sasaran pemasaran jasa Perseroan adalah *business to business* (B2B). Selain itu, metode pemasaran tersebut digunakan untuk mempermudah dan mempercepat proses *sales* secara maksimal melalui serangkaian proses yang efektif dan efisien.

In marketing its products, the Company applies direct selling marketing methods and strategies, where marketing department will sell directly to potential target customers. They are directly involved by providing introduction to the Company services. Direct selling strategy was chosen because the Company's marketing target is business to business (B2B). In addition, this marketing method is used to simplify and speed up the sales process maximally through a series of effective and efficient processes.



Perseroan fokus pada bidang-bidang yang menjadi perhatian pemerintah yaitu konstruksi/infrastruktur dan industri bahan kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak, garam, pupuk dan semen.

Melalui peningkatan kualitas yang dilakukan secara terus menerus, kepercayaan pelanggan juga semakin meningkat. Didukung *track record* yang baik, Perseroan sering mendapatkan penjualan dari *referral basis*, yaitu pelanggan mereferensikan ke pelanggan yang lain untuk menggunakan jasa Perseroan. Karena itulah Perseroan tidak berhenti berinovasi serta meningkatkan keunggulan kompetitif untuk menjaga kepercayaan yang diberikan oleh setiap pelanggan.

Langkah Perseroan untuk Meningkatkan Kinerja

- a. **Meningkatkan jumlah armada**
Melalui peningkatan jumlah armada, diharapkan Perseroan mampu mendapatkan pasar yang lebih luas dan tumbuh lebih pesat.
- b. **Memperluas jangkla pasar di luar Jawa**
Memperluas pasar di luar Jawa merupakan target Perseroan. Mengacu kepada Sislognas Pemerintah, Perseroan berinisiatif menjadi mitra strategis pemerintah di dalam pendistribusian dan pengiriman barang menggunakan kapal laut maupun kereta api di mana kontrol barang tetap dilakukan oleh Perseroan melalui multimoda logistik dengan dibantu sistem teknologi yang canggih.
- c. **Meningkatkan penggunaan teknologi dalam usaha logistik**
Ke depannya, Perseroan akan mengembangkan sistem teknologi operasional multimodul menjadi TMS (*Transport Management System*) agar bisa terintegrasi langsung dengan unit kendaraan melalui *monitoring system operasional*. Target Perseroan pada tahun 2024, Perseroan mampu menjadi perusahaan Intralogistik 4.0. Perseroan juga membangun ekosistem komunikasi mitra pengemudi agar dapat berinteraksi secara cepat dan akurat di dalam menanggapi situasi dan kondisi unit dan mitra pengemudi.
- d. **Menggunakan armada truk terbaru**
Perseroan selalu menggunakan armada truk terbaru agar memiliki keunggulan daya saing dengan selalu menjaga dan memperhatikan segala aspek pendukung serta nilai aset kendaraan secara cermat.
- e. **Menurunkan operating cost**
Perseroan berusaha untuk menurunkan *operating cost* seefisien mungkin agar mampu bersaing dalam iklim kompetisi yang semakin ketat. Penambahan unit baru secara berkala dan peremajaan unit akan menurunkan angka kecelakaan dan kerusakan tidak terduga, sehingga dapat memberikan dampak efisiensi biaya yang cukup besar.

The Company focuses on areas of concern to the government, namely construction/infrastructure and industrial staple goods such as rice, sugar, oil, salt, fertilizer and cement.

Through continuous quality improvement, customer trust will also increase. Supported by a good reputation, the Company often gets sales from a referral base, where customers refer other customers to use the Company's services. That is why the Company does not stop innovating and increasing competitive advantage to maintain the trust given by each customer.

Company Measures to Improve Performance

- a. **Increase the number of fleets**
By increasing the number of fleets, it is expected that the Company will be able to get a wider market and grow more rapidly.
- b. **Expanding the market reach outside Java**
Expanding markets outside Java is the Company's target. Referring to the Government's Sislognas, the Company took the initiative to become the government's strategic partner in distribution and delivery of goods by ship or rail where control of the goods is maintained by the Company through multimodal logistics assisted by a sophisticated technology system.
- c. **Increase the use of technology in the logistics business**
In the future, the Company will develop a multimodal operational technology system to become a TMS (Transport Management System) so that it can be integrated directly with vehicle units through the operational monitoring system. The Company's target in 2024 is that the Company is able to become an Intralogistic 4.0 Company. The Company also builds a driver-partner communication ecosystem so that it can interact quickly and accurately in responding to the situation and condition of the driver-partner unit and partner.
- d. **Using the latest truck fleets**
The Company always uses the latest truck unit to have a competitive advantage by always maintaining and paying attention to all supporting aspects and the value of vehicle assets carefully.
- e. **Lower operating costs**
The Company strives to reduce operating costs as efficiently as possible in order to be able to compete in the increasingly competitive climate. The addition of new units on a regular basis and the refurbishment of units will reduce the number of accidents and unexpected damage, so that it may have a significant cost efficiency impact.



Kebijakan Dividen

Divident Policy

Sebagai komitmen dan bentuk apresiasi atas kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang saham kepada Perseroan, maka Perseroan selalu memberikan pengembalian hasil dari perolehan Perseroan setiap tahunnya.

Pada tahun 2020 tidak dilakukan pendistribusian dividen atas laba bersih untuk tahun buku 2019.

As a commitment and a form of appreciation for the trust given by shareholders to the Company, the Company always provides returns on the results of the Company's earnings every year.

In 2020 there were no distribution of dividends on net income for the 2019 financial year.



Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Use of Proceeds From The Public Offering

Per tanggal 30 Juni 2020, Perseroan telah menggunakan seluruh dana penawaran umum perdana saham Perseroan sebesar Rp 189.000.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

1. Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, sebesar Rp 189.000.000.000.
2. Biaya Penawaran Umum sebesar Rp 3.704.400.000.
3. Hasil Realisasi Bersih sebesar Rp 185.295.600.000 Realisasi penggunaan dana digunakan untuk pembelian truk, trailer dan karoserinya sebesar 95,54% dengan nilai nominal Rp 180.385.266.600 dan pembelian ban serta aksesoris truk sebesar 2,65% dengan nilai nominal Rp 4.910.333.400. Pembelian truk, trailer, ban dan aksesoris tersebut kepada PT Rajawali Inti yang merupakan afiliasi Perseroan.

Dalam pelaksanaan pengiriman armada terjadi keterlambatan sehingga Perseroan mengenakan sanksi kepada PT Rajawali inti sebesar 5% dari sisa uang muka armada yang belum terkirim.

As of June 30, 2020, the Company has used all the proceeds from the initial public offering of shares of the Company amounted to Rp 189,000,000,000, with the following details:

1. Initial Public Offering, amounted to Rp189,000,000,000
2. Public Offering Fee amounted to Rp 3,704,400,000.
3. Net Realization Results amounted to Rp. 185,295,600,000 Realization of the use of the funds was used for the purchase of trucks, trailers and trailer body amounted to 95.54% with the nominal value of Rp 180,385,266,600 and purchases of tires and truck accessories of 2.65% with a nominal value of Rp 4,910,333,400. The purchase of trucks, trailers, tires and accessories from PT Rajawali Inti, which is an affiliate of the Company.

In the delivery of the fleet, there was a delay so that the Company imposed a sanction on PT Rajawali Inti of 5% of the remaining down payment for the fleet that had not been delivered.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Share Ownership Program

Selama tahun 2020, tidak terdapat program kepemilikan saham oleh karyawan maupun oleh manajemen yang telah dilaksanakan Perseroan.

During 2020, there were no share ownership program for employees or management that has been implemented by the Company.



Informasi Dan Transaksi Material Perseroan

Company's Material Information and Transactions

Selama tahun 2020, tidak terdapat informasi material Perseroan yang dapat mempengaruhi saham maupun operasional dan keberlangsungan Perseroan. Tidak terdapat pula transaksi material yang mengandung benturan kepentingan selama tahun berjalan.

During 2020, there were no material information that might affect the Company shares as well as the operations and sustainability. Also, There were no material transactions that with conflict of interest during the year.

Perubahan Peraturan Perundang Undangan

Changes to Laws and Regulations

Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

During 2020, there were no changes in laws and regulation that had a significant effect on Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policy

Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan signifikan mengenai kebijakan akuntansi yang harus dijalankan oleh Perseroan. Setiap kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Perseroan telah tertuang dalam laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh kantor akuntan publik yang ditunjuk.

During 2020, there were no significant changes in the accounting policies that shall be implemented by the Company. All accounting policy carried out by the Company has been contained in the annual financial statements that have been audited by an appointed public accounting firm.



Tata Kelola Perusahaan

**Good Corporate
Governance**







Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perseroan.

Penerapan GCG di Perseroan berlandaskan kepada asas- asas GCG yang berprinsip dasar pada transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dan kesetaraan sehingga dapat menjaga kepentingan seluruh stakeholder dan meningkatkan nilai bagi pemegang saham, karyawan, dan bagi pelanggan dalam jangka panjang serta selaras dengan tata nilai dan Etika Perilaku Bisnis Perseroan.

Penerapan GCG secara berkesinambungan juga akan mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis sekaligus meningkatkan nilai kompetitif Perseroan di dalam industri penyedia jasa pengurusan transportasi di Tanah Air.

Implementation of of Good Corporate Governance is the basic foundation in the formation of the Company's management system.

GCG implementation in the Company is based on GCG principles; transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equality to protect the interests of all stakeholders and increase value for shareholders, employees, and for customers in the long term in line with the values and ethics of the Company's Business Conduct.

The continuous GCG implementation will also encourage the successful achievement of business plans while increasing the Company's competitive value in the transportation management service provider industry in the country.



Prinsip-Prinsip Tata Kelola

Governance Principles

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan aspek yang sangat penting bagi Perseroan dalam mencapai kinerja bisnis yang baik dan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, serta guna mempercepat keunggulan kompetitif Perseroan dalam pasar yang semakin dinamis.

Good Corporate Governance (GCG) implementation is an essential aspect for the Company in pursuing excellence business and sustainable long-term growth, as well as to accelerate the Company's competitive advantage in the increasingly dynamic market.



Oleh karena itu, Perseroan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku saja, namun juga menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Keadilan dalam setiap kegiatan operasionalnya. Adapun prinsip tersebut sebagai berikut:

Therefore, the Company does not only comply with the prevailing laws and regulations, but also implements good corporate governance principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness in all of its operational activities. The principles are as follows:

Transparansi *Transparency*

Transparansi mengacu kepada komitmen Perseroan terhadap keterbukaan informasi; mulai dari proses pembuatan keputusan hingga penyampaian informasi material dan informasi terkait lainnya mengenai kegiatan Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Transparency refers to the Company's commitment to information disclosure; starting from the decision-making process to the delivery of material information and other related information regarding the Company's activities to stakeholders.

Akuntabilitas *Accountability*

Akuntabilitas mengacu pada kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan tanggung jawab setiap unit kerja dalam Perseroan untuk memastikan jalannya sistem pengelolaan yang efektif.

Accountability refers to the clarity of functions, structures, systems and responsibilities of each work unit within the Company to ensure effective management system.

Tanggung Jawab *Responsibility*

Tanggung Jawab mengacu kepada manajemen bisnis yang dalam pelaksanaannya tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanggung jawab sosial perusahaan Perseroan senantiasa berpegang pada nilai-nilai perusahaan secara tepat dan bertanggung jawab.

Responsibility refers to business management which in its implementation is subject to the prevailing laws and regulations as well as the Company's corporate social responsibility always adheres to the Company's values properly and responsibly.

Kemandirian *Independence*

Kemandirian mengacu pada praktik manajemen profesional yang menekankan pada tidak adanya bias atau konflik kepentingan apapun yang bertentangan dengan hukum, peraturan serta nilai-nilai perusahaan

Responsibility refers to business Keadilan dan kesetaraan mengacu kepada perlakuan yang seimbang, adil dan merata dalam memenuhi kepentingan para pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan, nilai-nilai dan prinsip keadilan dan kesetaraan

Keadilan dan kesetaraan *Fairness and Equality*

Keadilan dan kesetaraan mengacu kepada perlakuan yang seimbang, adil dan merata dalam memenuhi kepentingan para pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan, nilai-nilai dan prinsip keadilan dan kesetaraan

Fairness and equality refers to balanced, fair and equal treatment in fulfilling shareholders interests in accordance with statutory regulations, values and principles of fairness and equality.





Dasar Pelaksanaan Tata Kelola

Governance Implementation Basis

Perseroan mengimplementasikan penerapan GCG sebagai bentuk menjalankan prinsip kepatuhan terhadap rangkaian perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan memiliki keterkaitan terhadap Perseroan serta bidang usaha yang dijalankannya, yakni di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia tahun 2006 yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu;
6. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
7. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
17. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/

The Company implements GCG as a compliance to the prevailing laws and regulations related to the Company and the business fields it carries out, including the following:

1. *Law No.13 of 2003 regarding Manpower;*
2. *Law No. 8 of 1995 regarding the Capital Market;*
3. *The 2006 General Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG);*
4. *Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies;*
5. *Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-412 / BL / 2009 regarding Affiliated Transactions and Certain Conflict of Interest Transactions;*
6. *Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-614 / BL / 2011 regarding Material Transactions and Changes in Main Business Activities;*
7. *Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-346 / BL / 2011 regarding Submission of Periodic Financial Statements of Public Companies;*
8. *Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2011 regarding the Financial Services Authority;*
9. *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04 / 2014 regarding Implementation of Governance Guidelines Limited Liability Public Company;*
10. *Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04 / 2014 regarding Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;*
11. *Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies;*
12. *Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04 / 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*
13. *Financial Services Authority Regulation No. 8 / POJK.04/ 2015 regarding Website of Issuers or Public Companies;*
14. *Financial Services Authority Regulation Number 31 / POJK.04 / 2015 regarding Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.*
15. *Financial Services Authority Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee;*
16. *Financial Services Authority Regulation No. 56 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter;*
17. *Financial Services Authority Circular Letter No. 32 /*



- SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
 20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
 21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.4/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Perseroan menetapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK No.21/2015). Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen.

- SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Corporate Governance;
18. *Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04 /2016 regarding Annual Reports of Issuers or Public Companies;*
 19. *Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04 / 2016 regarding the form and content of Public Companies Annual Report*
 20. *Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.04 /2017 Regarding Ownership Report or Any Change in Share Ownership of Public Companies;*
 21. *Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.04/2017 regarding Amendments to Financial Services Authority Regulation Number 32 / POJK.04 / 2014 regarding Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies; POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.4/ 2020 regarding General Meeting of Shareholders Implementation of Public Companies electronically.*

The Company determined *Good Corporate Governance* (GCG) principles to protect stakeholders' interests and increase value for shareholders in accordance with *Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/ 2015 dated November 17, 2015 regarding Governance Implementation Guidelines for Public Companies ("POJK No.21/2015). Regarding the implementation of these principles, the Company has a Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Audit Committee, and has appointed an Independent Commissioner.*



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa merupakan otoritas tertinggi pada Perseroan yang tidak diberikan kepada Direksi atau

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders are the highest authority in the Company which is not granted to Board of Directors



Dewan Komisaris. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan setahun sekali sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang tata cara penyelenggaraan keduanya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

or Commissioners. Annual General Meeting of Shareholders is held once a year, while Extraordinary General Meeting of Shareholders is held at any time according to the needs, the procedures for holding both are in accordance with the prevailing regulations.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020

2020 Annual General Meeting of Shareholders Resolutions

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2020 yang diselenggarakan pada hari Rabu, 5 Agustus 2020 bertempat di The Akmani Hotel Jalan Wachid Hasyim Jakarta telah menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

2020 Annual General Meeting of Shareholders for the was held on Wednesday, August 5, 2020 at The Akmani Hotel Jalan Wachid Hasyim Jakarta has agreed and decided on the following:

1. Menerima baik dan menyetujui Lapotan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama Tahun Buku 2019.
2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam Tahun Buku 2019 dan menetapkan penyisihan dana untuk cadangan
3. Menyetujui untuk tidak membagikan deviden dan sisa Laba Bersih yang diperoleh Perseroan untuk Tahun buku 2019.
4. Menyetujui dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan Gaji dan Honorarium serta Tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Menyetujui penetapan Honorarium dan Tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
6. Menetapkan penunjukkan Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan atas audit laporan keuangan Perseroan tahun 2020 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam menetapkan honorarium dan penetapan lainnya.

1. Cordially accepted and approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2019 including the Board of Directors 'Report and the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2019 Financial Year.
2. Approved the determination of the use of the Company's net profit obtained in the 2019 and determine the funds to set aside as reserves
3. Agreed to not distribute dividends and the remaining Net Profit obtained by the Company in 2019.
4. Approved and granted the authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and honorarium and other benefits for members of Board of Directors and Commissioners.
5. Approved the determination of the honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners to be the same as in the previous year or make adjustments if needed to be adjusted with Remuneration Committee recommendation to be subsequently determined by Board of Commissioners.
6. Determined the appointment of Jamaludin, Ardi, Sukimto and Partners Public Accountant Office to audit the Company's 2020 financial statements and granted the authority to Board of Directors and Commissioners in determining the honorarium and other stipulations.

Informasi Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019

Information on 2019 Annual General Meeting of Shareholders Resolutions

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 merupakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pertama sejak dilakukannya Penawaran Umum, maka tidak terdapat hasil keputusan Keputusan RUPST tahun buku sebelumnya yang masih belum terealisasikan.

2019 Annual General Meeting of Shareholders was the first Annual General Meeting of Shareholders since the Public Offering was conducted, so there are no resolutions of the AGMS for the previous financial year that have not been realized.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi yang terdiri dari Komisaris Utama dan anggota Komisaris termasuk Komisaris Independen.

Selama satu tahun terakhir Dewan Komisaris telah melakukan fungsinya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan POJK 8/2017 dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam satu tahun terakhir, Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan terhadap Direksi dengan melakukan rapat setiap dua bulan. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Wewenang Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
4. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
5. Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundangundangan yang berlaku.
6. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
7. Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Board of Commissioners is a Company organ that carries out general and / or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to Board of Directors, Board of Commissioners consists of the President Commissioner and members of Board Commissioner including the Independent Commissioner.

During 2019, Board of Commissioners has performed its function as the supervisory organ of the Company in accordance with Financial Service Authority Regulation 8/2017 as well as provisions of Law No.40/2007 regarding Limited Liability Companies. Throughout 2020 Board of Commissioners has performed a supervisory function on Board of Directors by holding meetings each 2 (two) months. Board of Directors is in charge of conducting all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the goals and objectives of the Company as well as representing the Company both inside and outside the Court regarding all matters and all events with restrictions as stipulated in laws and regulations, the Articles of Association and / or General Meeting of Shareholders resolutions.

Board of Commissioners' Authorities and Responsibilities

1. *Supervise and provide advice to Board of Directors on the daily management actions of the Company.*
2. *Supervise the Company's work plan implementation conducted by Board of Directors.*
3. *Monitor and evaluate Board of Directors performance during the management of the Company.*
4. *Supervise risk management and Good Corporate Governance implementation in all of the Company's business activity at every level of the Company's organization.*
5. *Monitor and supervise the Company's compliance with all the prevailing laws and regulations.*
6. *Ensure that Board of Directors has followed up on any findings and recommendations from Internal Audit Unit, External Auditor, FSA (if any), and other related parties.*
7. *Request an explanation from Board of Directors, either verbally or in writing in the context of carrying out Board of Commissioners duties.*



Untuk ke depannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum di atas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014) dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

In the future, Board of Commissioners including the Independent Commissioner will continue to conduct and develop its duties as the supervisory organ of the Company as stated above in accordance to the provisions of Law Number 40/ 2007 regarding Limited Liability Companies and Financial Service Authority Regulations No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Commissioners of Public Companies (FSAR No. 33/2014) and other relevant regulations.

Independensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Independence

Terdapat hubungan afiliasi meliputi hubungan keuangan, hubungan keluarga serta kepengurusan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali, yang meliputi:

There is an affiliation relationship including financial relations, family relations and management between members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders, which includes:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

1. Affiliation between members of Board of Commissioners and other fellow members of Board of Commissioners.
2. Affiliation between members of Board of Commissioners and members of Board of Directors.
3. Affiliation between members of Board of Commissioners and the controlling Shareholders.

Sebagaimana tabel berikut:

As shown in the following table:

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris <i>Financial Relationship, Family and Stewardship of the Board of Commissioners</i>															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>						Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>						Hubungan Kepengurusan Relationship Management	
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Theodore Tonny Hendarto	Komisaris Utama President Commissioner	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Muhamad Senang Sembiring	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

The composition of the Company's Board of Commissioners members has met the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Commissioners of Public Companies which stipulates that at least 30% (thirty percent) of the total members of Board of Commissioners is an Independent Commissioner.



Sebagaimana disebutkan dalam Pasal 1 angka 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK.

Muhamad Senang Sembiring ditunjuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 23 September 2019.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 Pasal 31, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan di kantor Perseroan yang disesuaikan dengan agenda Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat kehadiran mencapai 100% dari total seluruh rapat yang diselenggarakan baik rapat internal maupun rapat gabungan. Setiap rapat Dewan Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 2 (dua) kali serta rapat Dewan Komisaris bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

Direksi

Director

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;

As stated in Article 1 point 4 of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners from external party and meets the requirements as an Independent Commissioner as referred to in FSAR.

Muhamad Senang Sembiring was appointed for the first time as Independent Commissioner of the Company through Shareholders Decree on September 23, 2019.

Board of Commissioners Meeting

In accordance with FSA Regulation No.33/POJK.04/2014 Article 31, Board of Commissioners is required to hold a meeting at least 1 (once) in 2 (two) months and hold regular meetings with Board of Directors at least 1 (once) in 4 (four) month.

Board of Commissioners meetings as well as joint meetings of Board of Commissioners and Directors are held at the Company's office according to the agenda of Board of Commissioners and Directors. The attendance rate was 100% of the total meetings held, both internal meetings and joint meetings. In all of meeting of Board of Commissioners, a minutes which is describing the course of the meeting is made. The original minutes are administered as well as other Company documents.

Throughout 2020, Board of Commissioners held 2 (two) meetings of Board of Directors and 4 (four) meetings of Joint meeting of Board of Commissioners and Directors.

Board of Directors is the Company's organ which is authorized and fully responsible for the Company's management for the interests of the Company, in accordance with the Company's goals and objectives and represents the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Board of Directors Duties and Responsibilities

1. Carry out the Company's management function in accordance with the Company's business goals and objectives;



2. Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
3. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
6. Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
7. Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
8. Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
9. Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
10. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
12. Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. *Determine the Company's short-term and long-term strategic direction and priorities.*
3. *Manage the Company in accordance with the authorities and responsibilities stated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.*
4. *Ensure that all policies, provisions, systems and procedures, as well as the Company's business activities are in accordance with the prevailing laws and regulations as well as ensuring the Company's compliance with all commitments made by the Company to FSA and / or other related parties.*
5. *Implement Good Corporate Governance principles in all of business activities at every level of the Company's organization.*
6. *Carry out corporate social responsibility programs to communities in need.*
7. *Follow up all audit findings and recommendations from Internal Audit Unit, External Auditor, FSA (if any), and other related parties to be reported to Board of Commissioners.*
8. *Maintain healthy and open relationships with other members of Board of Directors.*
9. *Support Board of Commissioners role as the supervisory organ of the Company by providing accurate and timely information and providing all facilities required by Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties.*
10. *Organize General Meeting of Shareholders (GMS).*
11. *Be accountable for its duties implementation to shareholders through GMS.*
12. *Pay attention to the Company's stakeholders interests in accordance with the prevailing laws and regulations.*

Untuk ke depannya, Direksi akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum di atas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UUPT, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Setelah menjadi perusahaan terbuka, dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi, Perseroan akan mengikutsertakan Direksi dalam *seminar/workshop* yang diadakan oleh berbagai institusi yang kompeten termasuk di antaranya yang diadakan oleh OJK maupun Bursa Efek.

In the future, Board of Directors will continue to carry out and develop its duties as an organ of the Company's management as stated above in accordance with the provisions of Limited Liability Law, FSAR No. 33/2014 and other related regulations. After became a public company, in order to improve Board of Directors competence, the Company will include the Board of Directors in seminars / workshops held by various institutions including those held by FSA and the Stock Exchange.

Independensi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi memiliki Hubungan Keuangan, Hubungan Kepengurusan, Kepemilikan Saham dan/atau Hubungan Keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan

Board of Directors Independence

Board of Directors always acts independently, in the sense that there is no conflict of interest that could interfere with its ability to carry out its duties independently and critically, both in relation to each other and with the relationship to Board of Commissioners.

Board of Directors has Financial affiliation, Management affiliation, Share Ownership and/or Family affiliation with other members of Board of Commissioners, Directors and/ or Controlling Shareholders or relationship with the bank,



dengan bank, namun Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

however, Board of Directors is able to carry out its duties and responsibilities independently.

Hubungan afiliasi Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali dapat dijelaskan sebagai berikut :

Board of Directors affiliation with members of Board of Commissioners, other fellow members of Board of Directors and/or Controlling Shareholders can be explained as follows:

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Director <i>Financial Relationship, Family and Stewardship of the Board of Director</i>															
Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship With</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship With</i>						Hubungan Kepengurusan Relationship Management	
		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioner		Direksi Board of Director		Pemegang Saham Pengendali Controlling shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ariel Wibisono	Direktur Utama President Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Yonathan Himawan Hendarto	Direktur Director	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Rapat Direksi

Sesuai Peraturan Otoritas jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.

Board of Directors Meeting

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, Board of Directors is required to hold Board of Directors meeting regularly at least 1 (once) time every month.

Dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/dissenting opinion anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

In each Board of Directors meeting, minutes of the meeting shall be prepared which contains the matters discussed (including any dissenting opinion of the members of Board of Directors, if any) and the matters decided.

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 8 (delapan) kali serta rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali.

Throughout 2020, Board of Directors held 8 (eight) Board of Directors meetings as well as 4 (four) Joint meetings with Board of Commissioners.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Board Of Commissioners and Directors Remuneration Policy

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasar Keputusan RUPS setiap tahunnya.

Remuneration for Board of Commissioners and Directors of the Company is determined based on the resolution of the GMS each year.



Pengkajian sistem remunerasi dan kesejahteraan dilakukan secara berkala dan berkesinambungan, dengan memperhatikan hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan Perseroan.
2. Kompetensi dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi
3. Praktik remunerasi yang berlaku di pasar

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif, adil dan seimbang, dan selalu memastikan bahwa tidak ada pekerja yang menerima imbalan di bawah ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Besaran remunerasi pada tahun 2020 yang dikeluarkan Perseroan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah masing-masing sebesar Rp 1.010.000.000.

Assessment of the remuneration system and welfare is carried out periodically and continuously, by considering the following matters:

1. *The Company's Financial Performance.*
2. *Competence and performance of each member of Board of Commissioners and Directors*
3. *The prevailing remuneration practices in the market*

The Company is committed to implement a competitive, fair and balanced remuneration system, and always ensuring that no employee receives remuneration under the government stipulation.

The amount of remuneration in 2020 paid by the Company for Board of Commissioners and Directors is Rp 1,010,000,000 each.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Komite Audit senantiasa melakukan *review* terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko finansial, proses audit internal dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta kode etik bisnis perusahaan. Demi kelancaran melaksanakan tugasnya, Komite Audit akan menjalin hubungan kerja yang efektif dengan Direksi Perseroan, manajemen, auditor internal dan auditor eksternal.

Masa tugas anggota Komite Audit adalah selama 3 (tiga) tahun dan tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Perseroan mengacu kepada Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta POJK No. 55/POJK.04/2015. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara

Audit Committee is a committee formed to assist Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. Audit Committee constantly reviews financial report preparation process, internal control systems and financial risk management, internal audit processes and monitoring compliance with laws and regulations as well as the Company's business code of conducts. In order to carry out its duties smoothly, Audit Committee will establish an effective working relationship with the Company's Board of Directors, management, internal auditors and external auditors.

Office terms of Audit Committee members is 3 (three) years and may not be longer than the office term of the Company's Board of Commissioners.

Audit Committee Duties and Authorities

The Company refers to BAPEPAM-LK Regulation No.IX.I.5 regarding the Formation and Guidelines for Audit Committee Work Implementation and FSAR No. 55 / POJK.04 / 2015. Audit Committee is in charge with providing opinions to Board of Commissioners on reports or matters submitted by Board of Directors to Board of Commissioners, identifying matters that requiring Board of Commissioners attention and carrying out other duties related to Board of Commissioners duties, including:



lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik.
7. Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.
8. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
12. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan;
13. Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan No. 0395/SK-P/ RG-PURA/IX/2019 tertanggal 24 September 2019.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee and Audit Committee Charter have been arranged in accordance with the provisions of FSAR No.55 / POJK.04 / 2015 regarding the Formation and Guidelines for Audit Committee Work Implementation based on Decree No. 0395 / SK-P / RG-PURA / IX / 2019 dated September 24 , 2019.



Profil Komite Audit

Muhamad Senang Sembiring Ketua Komite Audit

Profil Muhamad Senang Sembiring dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris

Debby Fitria Ulfa Dewi Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Denpasar 17 Oktober 1991. Menempuh pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Udayana tahun 2013 dan Magister Hukum Universitas Udayana tahun 2018. Pernah bekerja sebagai Human Resources di PT Samudera Persada dan Manager Operasional di PT Raja Kuliner Indonesia.

Dewi Andriyani Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia. Lahir di Sidoarjo, 11 Mei 1990. Menempuh pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Maarif Hasyim Latif pada tahun 2011. Pernah bekerja sebagai Junior Pajak di PT Key Management Consultant.

Rapat Komite Audit

Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap tiga bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Komite Audit melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan sesuai POJK 55/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelatihan dan Pendidikan Komite Audit

Pada tahun 2020, Belum ada pelatihan dan pendidikan tambahan untuk anggota Komite Audit.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2020, Komite Audit secara berkala melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan. Laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas laporan keuangan tahun 2019 dan laporan keuangan triwulanan tahun 2020.
2. Mengevaluasi kinerja akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2019.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan atau kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja dan temuan Audit Internal.

Audit Committee Profile

Muhamad Senang Sembiring Chairman of Audit Committee

Muhamad Senang Sembiring's profile can be seen on Board of Commissioners profile

Debby Fitria Ulfa Dewi Audit Committee Member

Indonesian citizens. Born in Denpasar, October 17, 1991. She studied Bachelor of Law at Udayana University in 2013 and Master of Law at Udayana University in 2018. Previously she worked as Human Resources at PT Samudera Persada and Operations Manager at PT Raja Kuliner Indonesia.

Dewi Andriyani Audit Committee Member

Indonesian citizens. Born in Sidoarjo, May 11, 1990. Obtained her Bachelor of Economics in Management at Maarif Hasyim Latif University in 2011. Previously she worked as a Junior Tax Staff at PT Key Management Consultant.

Audit Committee Meetings

Audit Committee meetings are held every three months and these meetings are attended by all members of Audit Committee. Audit Committee meeting shall be held at least 1 (once) in 3 (three) months according to FSAR 55/2015 dated December 23, 2015 regarding the Formation and Guidelines for Audit Committee Work Implementation.

Audit Committee Training and Education

In 2020, there were no training and workshop for members of Audit Committee.

Audit Committee Activities Implementation

In 2020, Audit Committee regularly supervised the Company's performance. The report on Audit Committee duties and activities implementation is as follows:

1. Reviewed and discussed 2019 financial reports and 2020 quarterly financial reports.
2. Evaluated public accountants and/or public accounting firms performance that audited the Company's 2019 annual financial statements.
3. Provided input to Board of Commissioners for the appointment of a public accountant and / or public accounting firm that will audit the Company's 2020 Financial Statements.
4. Provided input to Board of Commissioners regarding the formation, procedures, work plans and Internal Audit's findings.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Terkait dengan Kebijakan Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: Struktur Remunerasi; Kebijakan atas Remunerasi; dan Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2020 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dalam memberi masukan kepada Dewan Komisaris dan manajemen untuk struktur KPI 2020 Direksi dan evaluasi kinerja Direksi

Nomination and Remuneration Committee

In carrying out Nomination and Remuneration functions, the Company does not form a particular Committee because these functions are carried out directly by Board of Commissioners. In accordance with FSA Regulation No.34 / POJK.04 / 2014, with the following duties and responsibilities:

Related to Nomination Policy

1. *Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Composition of Board of Directors and / or Commissioners members;*
 - b. *Policies and criteria required in Nomination process;*
 - c. *Performance evaluation policies for Board of Directors and / or Commissioners members;*
2. *Assist Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and / or Commissioners.*
3. *Provide recommendations to Board of Commissioners regarding skill development programs for Board of Directors and / or Commissioners members;*
4. *Propose candidates who meet the requirements as Board of Directors and / or Commissioners members to Board of Commissioners to be submitted to GMS.*

Related to Remuneration Policy

1. *Provide recommendations to Board of Commissioners regarding: Remuneration Structure; Remuneration Policy; and Remuneration Amount;*
2. *Assist Board of Commissioners in assessing performance according to the remuneration received by each Board of Directors and / or Commissioners members.*

Nomination and Remuneration Committee Activities Implementation

In 2020 Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in providing input to Board of Commissioners and management for 2020 KPI structure of Board of Directors and assessment of Board of Directors performance.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab untuk membangun citra korporasi yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014, berdasarkan Surat Keputusan No. 0396/SK-P/RG-PURA/IX/2019 pada tanggal 24 September 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memastikan agar Perseroan selalu mematuhi peraturan regulasi pasar modal.
2. Memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal, Dewan Komisaris dan Direksi yang berkaitan dengan kondisi Perseroan untuk mendukung pencapaian kinerja Perseroan sesuai visi, misi, dan strategi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya
4. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
5. Memastikan Perseroan untuk selalu mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG
6. Sebagai penghubung atau *liaison officer* antara Perseroan dengan OJK, BEI dan masyarakat.
7. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, seperti Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
8. Membangun *corporate image* Perseroan melalui fungsi hubungan masyarakat, hubungan media dan hubungan investor.

Corporate Secretary performs the communication function and is responsible for building a good corporate image through good relationships with all stakeholders. Corporate Secretary is appointed by and responsible to Board of Directors.

The Company has appointed a Corporate Secretary as required in POJK No. 35/2014, based on Decree No. 0396 / SK-P / RG-PURA / IX / 2019 on September 24, 2019.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities:

1. Follow the developments in the Capital Market, especially the prevailing regulations in the Capital Market sector and ensuring that the Company always complies with capital market regulations.
2. Provide information for any information needed by investors, Board of Commissioners and Directors related to the Company's condition to support the achievement of the Company's performance in accordance with the Company's vision, mission and strategy.
3. Provide input to Board of Directors to comply with the provisions of Law No. 8 of 1995 regarding Capital Market and its implementation regulations
4. Provide information needed by Board of Directors and Commissioners periodically and / or at any time if requested.
5. Ensure the Company always adheres to the regulations regarding disclosure requirements in line with the implementation of GCG principles
6. As a *liaison officer* between the Company and FSA, IDX and the public.
7. Administer and keep Company documents, such as the Shareholders Register, Special Register and Board of Directors' minutes of meetings, Board of Commissioners' minutes of meetings and GMS.
8. Build the Company's image through public relations, media relations and investor relations.



Profil Sekretaris Perusahaan

Ratna Hidayati, S.E., M.M.
Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia. Lahir di Denpasar, 14 Juni 1976. Menempuh pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Mahasaraswati Denpasar tahun 2001 dan Magister Manajemen (Konsentrasi Manajemen SDM) Universitas Udayana tahun 2010. Berpengalaman 17 tahun di media massa. Selama enam tahun terakhir, fokus di bidang transportasi khususnya truk.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas sesuai yang diamanatkan POJK 35/POJK.04/2014.
2. Memberikan masukan kepada BOD terkait aktivitas public relation.
3. Memberikan masukan kepada BOD terkait strategi berkelanjutan.

Corporate Secretary Profile

Ratna Hidayati, S.E., M.M.
Corporate Secretary

Indonesian citizens. Born in Denpasar, June 14, 1976. She obtained her Bachelor of Economics, from the Department of Management, Mahasaraswati Denpasar University in 2001 and a Masters in Management (HR Management Concentration), Udayana University in 2010. With 17 years of experience in mass media. During the last (six) years, she is focused on the transportation sector, especially trucks.

Corporate Secretary Duties Implementation

In 2020, Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Carried out duties in accordance FSAR 35/POJK.04/2014
2. Provided input to BoD regarding the Company's regarding public relation's activity .
3. Provided input to BoD regarding sustainable strategies.



Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan memperkaya pengetahuan mengenai pasar modal dan perkembangan industri, pada tahun 2020 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Competency Development

In order to improve competence and enrich knowledge regarding the capital market and industrial development, in 2020 Corporate Secretary enrolled in the following training and seminars:

No	Seminar/Pelatihan	Seminar / Training	Tempat & Tanggal Place & date	Penyelenggara Organizer
1	Workshop Quantum Leap Your Communication	Quantum Leap Your Communication Workshop	Jakarta, 22 Januari 2020 Jakarta, January 22, 2020	ICSA
2	Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik,	FSAR No. 51 / POJK.03 / 2017 Deepening Seminar regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Public Companies,	Jakarta, 4 Februari 2020 Jakarta February 4, 2020	PT Bursa Efek Indonesia & ICSA
3	Sosialisasi Peraturan terkait Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia	Socialization of Regulations related to Listed Companies on the Indonesia Stock Exchange	Jakarta, 18 Februari 2020 Jakarta February 18, 2020	PT Bursa Efek Indonesia
4	Presentation Skill Workshop	Presentation Skill Workshop	Jakarta, 19 Februari 2020 Jakarta February 19, 2020	ICSA
5	Sosialisasi Peraturan bagi Perusahaan yang telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham/ Obligasi	Socialization of Regulations for Companies that conducted Initial Public Offering of Shares / Bonds	Jakarta, 26 Februari 2020 Jakarta February 26, 2020	OJK
6	Public Review Pengembangan Taksonomi Laporan Keuangan Berbasis XBRL (eXtensible Business Reporting Language)	Public Review on the Development of Taxonomy of Financial Statements based on XBRL (eXtensible Business Reporting Language)	Jakarta, 28 Februari 2020 Jakarta February 28, 2020	PT Bursa Efek Indonesia
7	Business Owner Workshop 2020: Suksesi Perusahaan Keluarga melalui IPO.	Business Owner Workshop 2020: Succession of Family Companies through IPO.	Surabaya, 27 Februari 2020 Surabaya, February 27, 2020	PT BEI
8	Penilaian Tata Kelola Perusahaan dan sharing terkait Implementasi Good Corporate Governance (GCG)	Corporate Governance Assessment and sharing on Good Corporate Governance (GCG) Implementation	Jakarta, 3 Maret 2020 Jakarta March 3, 2020	PT BEI & ICSA
9	Relaksasi Aturan OJK	Relaxation of FSA Regulations	Zoom Cloud Meeting, 23 April 2020 Zoom Cloud Meeting, April 23, 2020	ICSA
10	E-Proxy	E-Proxy	Zoom Cloud Meeting, 15 April 2020 Zoom Cloud Meeting, April 15, 2020	ICSA
11	SR & Covid-19: What and How to Report?	SR & Covid-19: What and How to Report?	Zoom Cloud Meeting, 23 April 2020 Zoom Cloud Meeting, April 23, 2020	ICSA
12	Dampak Covid-19 terhadap PSAK 8, PSAK 68 dan PSAK 71	The impact of Covid-19 on PSAK 8, PSAK 68 and PSAK 71	29 April 2020 April 29, 2020	PT Bursa Efek Indonesia & Ikatan Akuntan Indonesia
13	Sosialisasi POJK Nomor 15/POJK.04/2020 Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik	Socialization of FSAR No. 15 / POJK.04 / 2020 Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies and FSAR No. / POJK.04 / 2020 regarding Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically	5 Mei 2020 May 5, 2020	PT Bursa Efek Indonesia



No	Seminar/Pelatihan	Seminar / Training	Tempat & Tanggal Place & date	Penyelenggara Organizer
14	Exposure Draft Primary Financial Statements & Draf Eksposur PSAK 73 – Sewa	<i>Exposure Draft Primary Financial Statements & Exposure Draft PSAK 73 - Leases</i>	Media conference, 13 Mei 2020 <i>Media conference, May 13, 2020</i>	PT Bursa Efek Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia
15	Sosialisasi Peraturan Nomor I-B Tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang	<i>Socialization of Regulation No. I-B regarding Registration of Debt Securities</i>	Media conference, 9 Juni 2020 <i>Media conference, June 9, 2020</i>	PT Bursa Efek Indonesia
16	Business Sustainability VS Sustainability Management, Which One Are You?	<i>Business Sustainability VS Sustainability Management, Which One Are You?</i>	Zoom Cloud Meeting, 18 Juni 2020 <i>Zoom Cloud Meeting, June 18, 2020</i>	ICSA
17	Sustainability Report: A Practical Guidance	<i>Sustainability Report: A Practical Guidance</i>	Zoom Cloud Meeting, 25 Juni 2020 <i>Zoom Cloud Meeting, June 25, 2020</i>	ICSA
18	Corporate Business Plan: Menyusun Bisnis Plan Berskala Korporasi Modern	<i>Corporate Business Plan: Developing a Modern Corporate Scale Business Plan</i>	25 Juni 2020 <i>June 25, 2020</i>	Wepe OLT & AcademyKita
19	Why You Should Protect Your Data	<i>Why You Should Protect Your Data</i>	Zoom Cloud Meeting, 2 Juli 2020 <i>Zoom Cloud Meeting, July 2, 2020</i>	ICSA
20	Reporting on Emission and Climate Risk	<i>Reporting on Emission and Climate Risk</i>	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>	Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia
21	Manfaat Pendanaan Perusahaan Melalui Penerbitan Sukuk dan Outlook Pasar Modal Syariah Indonesia 2020	<i>Benefits of Company Funding through the Issuance of Sukuk and the Outlook for the 2020 Indonesian Sharia Capital Market</i>	8 Juli 2020 <i>July 8, 2020</i>	OJK & BEI
22	Reporting on Waste with Circular Economy Perspective (Launching of GRI 306 Waste 2020)	<i>Reporting on Waste with Circular Economy Perspective (Launching of GRI 306 Waste 2020)</i>	9 Juli 2020 <i>July 9, 2020</i>	Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia
23	Best Practice POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS pada Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik	<i>FSAR No.15 / POJK.04 / 2020 Best Practices regarding the Planning and Implementation of GMS in Public Companies and FSAR No. 16 / POJK.04 / 2020 concerning the Electronic GMS of Public Companies</i>	16 Juli 2020 <i>July 16, 2020</i>	ICSA
24	Peluang dan Tantangan Industri dan Dunia Usaha pada Masa New Normal	<i>Opportunities and Challenges of Industry and Business in the New Normal Period</i>	17 Juli 2020 <i>July 17, 2020</i>	AEI
25	SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting)	<i>SDGs Reporting (Launching of GRI-PWC-UNGC Joint Training Module on SDGs Reporting)</i>	21 Juli 2020 <i>July 21, 2020</i>	Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia
26	Risk Management for Corporate Secretary	<i>Risk Management for Corporate Secretary</i>	23 Juli 2020 <i>July 23, 2020</i>	ICSA



No	Seminar/Pelatihan	Seminar / Training	Tempat & Tanggal Place & date	Penyelenggara Organizer
27	ACGS Workshop: How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators	ACGS Workshop : How to Improve Governance Using ASEAN Corporate Governance Scorecard Indicators	29 Juli 2020 July 29, 2020	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") with International Finance Corporation ("IFC") supported by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")
28	E-KSEI Training	E-KSEI Training	30 Juli 2020 July 30, 2020	KSEI
29	Preparing Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy	Stakeholder Engagement and Sustainability Strategy Preparing	4 Agustus 2020 August 4, 2020	Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia
30	Sosialisasi Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 dan No. 42/POJK.04/2020	Socialization of FSA Regulation No. 17 / POJK.04 / 2020 and No. 42 / POJK.04 / 2020	11 Agustus 2020 August 11, 2020	Global Reporting Initiative dan PT Bursa Efek Indonesia
31	Seminar Pembinaan Kepengusahaan Angkutan Barang Tahun 2020 "Kolaborasi Pemerintah dan Swasta Dalam Rangka Menindaklanjuti Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2020 tentang Penataan Ekosistem Logistik Nasional"	The 2020 Goods Transportation Entrepreneurship Development Seminar "Cooperation between the Government and Private Sectors in Following Up Presidential Instruction No. 5 of 2020 regarding Arrangement of the National Logistics Ecosystem"	13 Agustus 2020 August 13, 2020	Kemendhub
32	Kupas PMK 97/PMK.04/2020 sebagai Pendukung NLE	Discussing PMK 97 / PMK.04 / 2020 as NLE Support	14 Agustus 2020 August 14, 2020	Direktorat Jendral Bea Cukai
33	Data and Ambition Loops in the Southeast Asian Region : Opportunities and Challenges	Data and Ambition Loops in the Southeast Asian Region: Opportunities and Challenges	25 Agustus 2020 August 25, 2020	ISEAS-WRI
34	The Emerging Importance of Social Compliance in Global Business	The Emerging Importance of Social Compliance in Global Business	25 Agustus 2020 August 25, 2020	TUV SUD
35	Memahami Aspek Penting dalam Pembuatan Due Dilligence yang Efektif	Understanding Important aspects in Preparation of Effective Due Diligence	25 Agustus 2020 August 25, 2020	Hukum Online
36	Corporate Debt Restructuring : Best Practice Solution in Facing Covid Impact Webinar	Corporate Debt Restructuring: Best Practice Solution in Facing Covid Impact Webinar	26 Agustus 2020 August 26, 2020	Rameli Advisory Indonesia
37	Pentingkah Market Capitalization?	Is Market Capitalization Important ?	3 September 2020 September 3, 2020	ICSA
38	Sosialisasi kepada Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik	Socialization to Public companies' Board of Directors and Commissioners Members	8 September 2020 September 8, 2020	OJK-IDX
39	SR Asia International Dialogue 2020 Web Series : ESG Performance and Reporting	SR Asia International Dialogue 2020 Web Series: ESG Performance and Reporting	15-17 September 2020 September 15-17, 2020	
40	6th Indonesia Finance Association	6th Indonesia Finance Association	17-18 September 2020 September 17-18, 2020	
41	Excellent Attitude for Corporate Secretary	Excellent Attitude for Corporate Secretary	28 September 2020 September 28, 2020	ICSA



No	Seminar/Pelatihan	Seminar / Training	Tempat & Tanggal Place & date	Penyelenggara Organizer
42	ASEAN Corporate Secretary Network 2nd Webinar 2020 "Board of the Future: How will the role of the Company Secretary evolve?"	ASEAN Corporate Secretary Network 2nd Webinar 2020 "Board of the Future: How will the role of the Company Secretary evolve?"	29 September 2020 September 29, 2020	
43	Implementasi IDX Industrial Classification (IDX-IC)	IDX Industrial Classification (IDX-IC) Implementation	15 Oktober 2020 October 15, 2020	Bursa Efek Indonesia
44	Restrukturisasi dan Tindakan Korporasi	Restructuring and Corporate Actions	20 Oktober 2020 October 15, 2020	Bursa Efek Indonesia
45	Tantangan Corporate Secretary di Masa Pandemi	Challenges of Corporate Secretary in Pandemic Period	22 Oktober 2020 October 22, 2020	ICSA
46	Corporate Culture	Corporate Culture	19 November 2020 November 19, 2020	ICSA
47	Internal Communication Engagement	Internal Communication Engagement	16 Desember 2020 December 16, 2020	ICSA
48	Business Development Program on Finance Management	Business Development Program on Finance Management	16-21 November 2020 November 16-21, 2020	PPM Manajemen
49	Certified Investor Relations	Certified Investor Relations	9-12 November, 2020 November 9-12, 2020	
50	Associate Wealth Planner Course	Associate Wealth Planner Course	14 November 2020 November 14, 2020	
51	Step by Step Sustainability Reporting for Corporate Secretary	Step by Step Sustainability Reporting for Corporate Secretary	30 September – 2 Oktober 2020 September 30- October 2, 2020	ICSA & GRI
52	Project Manager Development Program	Project Manager Development Program	14 September – 22 Oktober 2020 September 14- October 22, 2020	MarkPlus Institute
53	Certified Logistics Improvement Professional	Certified Logistics Improvement Professional	4 Agustus – 26 September 2020 August 4-September 26, 2020	Sembada Pratama
54	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia di Bidang Angkutan Multimoda	Increased Human Resources Capacity in the Field of Multimodal Transportation	24 September 2020 September 24, 2020	Kementerian Perhubungan
55	E-Learning Program Creative Thinking	Creative Thinking E-Learning Program	27 September 2020 September 27, 2020	MarkPlus Institute
56	E-Learning Program Critical Thinking	E-Learning Program for Critical Thinking	22 September 2020 September 22, 2020	MarkPlus Institute
57	E-Learning Program Analytical Thinking	E-Learning Analytical Thinking Program	19 September 2020 September 19, 2020	MarkPlus Institute
58	E-Learning Program Manager Intrapersonal Skill	E-Learning Program Manager, Intrapersonal Skills	19 September 2020 September 19, 2020	MarkPlus Institute
59	E-Learning Program Formulating Marketing Strategy	E-Learning Program Formulating Marketing Strategy	18 September 2020 September 18, 2020	MarkPlus Institute
60	E-Learning Program Analyzing Marketing Outlook	E-Learning Marketing Outlook Analyzing Program	18 September 2020 September 18, 2020	MarkPlus Institute
61	E-Learning Program Business Finance	Business Finance E-Learning Program	16 September 2020 September 16, 2020	MarkPlus Institute



No	Seminar/Pelatihan	Seminar / Training	Tempat & Tanggal Place & date	Penyelenggara Organizer
62	Bimbingan Teknis Accident & Incident Report Writing	Accident & Incident Report Writing Technical Guidance	9-10 September 2020 September 9-10, 2020	Komite Nasional Keselamatan Transportasi Kementerian Perhubungan
63	ISO 9001-2015 Quality Management System (QMS) Awareness	ISO 9001-2015 Quality Management System (QMS) Awareness	Agustus 2020 August 2020	TUV SUD Indonesia
64	The "5 Whys" QM Method	The "5 Whys" QM Method	Agustus 2020 August 2020	TUV SUD Indonesia
65	The 7 Basic Tools of Quality	The 7 Basic Tools of Quality	Agustus 2020 August 2020	TUV SUD Indonesia
66	The Ishikawa QM Method	The Ishikawa QM Method	Agustus 2020 August 2020	TUV SUD Indonesia
67	ISO 55001:2014 Asset Management	ISO 55001: 2014 Asset Management	Agustus 2020 August 2020	TUV SUD Indonesia
68	Mini-MBA on Corporate Finance	Mini-MBA on Corporate Finance	18-19 Agustus 2020 August 18-19, 2020	
69	Bimbingan Teknis Investigasi Kecelakaan	Accident Investigation Technical Guidance	Yogyakarta, Juli 2020 Yogyakarta, July 2020	Kementerian Perhubungan RI
70	Bimbingan Teknis Instruktur Pengemudi untuk Perusahaan Angkutan Barang Umum Angkatan I Tahun 2020	Driver Instructor Technical Guidance for Public Goods Transportation Company Batch I of 2020	Yogyakarta, Maret 2020 Yogyakarta, March 2020	Kementerian Perhubungan RI
71	Workshop Pendalaman Teknis Penyusunan Annual Report dan POJK 51 Tahun 2017 tentang Laporan Berkelanjutan	Workshop on Technical Deepening of Annual Report Preparation and FSAR 51/2017 regarding Sustainability Report	Surabaya, 25-26 Februari 2020 Surabaya, February 25-26, 2020	Asosiasi Emiten Indonesia Perwakilan Jawa Timur

Fungsi Hubungan Investor

Investor Relationship Function

Salah satu komitmen Perseroan sebagai perusahaan terbuka adalah menyediakan informasi secara efektif, efisien, adil, dan transparan terkait kegiatan, kinerja dan perkembangan bisnis, serta rencana dan strategi Perseroan. Secara aktif dan berkesinambungan, Perseroan terus memberikan informasi terkini melalui kegiatan hubungan investor.

Fungsi hubungan investor adalah sebagai portal komunikasi antara manajemen Perseroan dengan pemegang saham, serta bertanggung jawab untuk menjamin ketersediaan informasi dan perkembangan terakhir Perseroan yang dibutuhkan investor baik domestik maupun internasional. Semua informasi ini dapat diakses melalui situs web perusahaan di www.puratrans.com

One of the Company's commitments as a public company is to provide information effectively, efficiently, fairly and transparently regarding activities, performance and business developments, as well as the Company's plans and strategies. Actively and continuously, the Company continues to provide the latest information through Investor Relations activities.

Investor Relations function is a communication portal between the Company's management and shareholders, which is responsible to ensure the availability of information and the latest developments of the Company needed by both domestic and international investors. All of this information can be accessed through the company's website at www.puratrans.com



Akses Informasi dan Data Perusahaan Kepada Publik

Access to The Company Information And Data To The Public

Perseroan secara rutin menerbitkan laporan tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Melalui website Perseroan, pemegang saham, *investor* dan masyarakat luas dapat mengakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk laporan keuangan tahunan, laporan keuangan per triwulan, kinerja saham, laporan kegiatan GCG dan CSR, informasi produk serta kegiatan Perseroan lainnya. Selain situs website Perseroan, informasi mengenai Perseroan juga disampaikan melalui situs web Sistem Pelaporan Elektronik Emiten dan Perusahaan Publik Otoritas Jasa Keuangan (SPE-OJK) di alamat www.spe.ojk.go.id, situs web Bursa Efek Indonesia (IDXNet) di alamat www.idx.co.id, serta surat kabar nasional.

Untuk mendapatkan informasi lebih rinci mengenai Perseroan, masyarakat umum dan *investor* dapat menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Putra Rajawali Kencana Tbk
Jl. Rungkut Industri I Blok F No. 10 Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya
Tel: (031) 99013573
Fax: (031) 99850898
Email: info@puratrans.com, ratna.hidayati@puratrans.com

The Company regularly publishes annual reports that provide information on the Company's operational and financial performance. Through the Company's website, shareholders, investors and public may access various information regarding the Company including annual financial reports, quarterly financial reports, stock performance, GCG and CSR activities reports, product information and other Company activities. In addition to the Company's website, information about the Company is also submitted through Financial Services Authority (SPE-OJK) Electronic Reporting System website at the address www.spe.ojk.go.id, Indonesia Stock Exchange (IDXNet) website at the address www.idx.co.id, as well as national newspapers.

To get more detailed information about the Company, public and investors may contact:

Corporate Secretary

PT Putra Rajawali Kencana Tbk
Jl. Rungkut Industri I Blok F No. 10 Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya
Tel: (031) 99013573
Fax: (031) 99850898
Email: info@puratrans.com, ratna.hidayati@puratrans.com

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas untuk memastikan terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik melalui proses audit atas pelaksanaan prosedur di dalam Perseroan, serta memastikan terlaksananya manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang efektif di Perseroan.

Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit is in charge to ensure good corporate governance implementation through audit process on the implementation of procedures within the Company, as well as ensure effective risk management and internal control system implementation in the Company.

The legal basis for the Company's Internal Audit Unit formation is Financial Services Authority (OJK) Regulation No.56 / POJK.04 / 2015 regarding the Formation and Guidelines for Internal Audit Unit Charter Preparation.



Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Tugas dan Wewenang Unit Audit Internal

Ada pun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana tertera di Piagam Internal Audit yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 24 September 2019 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal

Pada tahun 2020, laporan pelaksanaan tugas dan kegiatan Unit Audit Internal sebagai berikut:

Dalam melaksanakan tugas selama tahun 2020, Audit Internal tidak menemukan penyimpangan material sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

In Good Corporate Governance implementation, Internal Audit Unit has an important role in assessing the adequacy of internal control, compliance with regulations, thus internal control is an integrated part of the systems and procedures in all of activities in the work unit so that any irregularities may be identified early so that corrective measures may be taken by the relevant work unit. Internal Audit Unit always carries out internal supervision by taking a systematic approach so that Good Corporate Governance principles may implemented properly and correctly.

Internal Audit Unit Duties and Authorities

Internal Audit Unit duties and responsibilities as stated in the Internal Audit Charter issued by the Company on September 24, 2019, is as follows:

1. *Develop and implement annual Internal Audit plan.*
2. *Audit and evaluate internal control and risk management systems implementation in accordance with the Company policy.*
3. *Audit and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.*
4. *Provide objective and informative suggestions for improvements on the audited activities at all levels of management.*
5. *Prepare audit report and submit the report to the President Director, Board of Commissioners and / or Audit Committee.*
6. *Monitor, analyze, and report on the implementation of the suggested improvements.*
7. *Cooperate with Audit Committee and / or External Auditor for audit activities implementation.*
8. *Develop programs to evaluate the quality of Internal Audit activities.*
9. *Conduct special audit if necessary.*

Internal Audit Unit Activities Implementation

In 2020, Internal Audit Unit duties and activities implementation is as follows:

In carrying out its duties, Internal Audit did not find material deviations, so there is no need for more explanation and disclosure in the Company's annual report.



Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan mengelola semua risiko secara efektif dan efisien serta memastikan pertumbuhan bisnis berkesinambungan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam menjalankan manajemen risiko, Perseroan selalu berinovasi untuk mendapatkan cara-cara yang lebih efektif dan efisien.

Mitigasi Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari risiko-risiko yang dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Beberapa risiko yang mempengaruhi usaha Perseroan secara umum sebagai berikut.

The Company manages all risks effectively and efficiently and ensures sustainable business growth through proactive risk management, as well as focuses on the most important risks, which is carried out in a coordinated and integrated manner. In carrying out risk management, the Company always innovates to find more effective and efficient ways.

Risk Mitigation

In running its business, the Company is inseparable from risks that may threaten the Company's business continuity. Some of the risks affecting the Company's business in general are as follows.



Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kecelakaan <i>Accident Risk</i>	Perseroan menggunakan asuransi kendaraan untuk armada yang berusia di bawah 15 tahun agar dapat memitigasi dampak material dari risiko kecelakaan. Perseroan juga senantiasa untuk memeriksa kendaraan agar armada tetap prima sebelum berpergian. <i>The Company uses vehicle insurance for fleets under 15 years of age to mitigate the material impact of accidents risk. The Company also always checks the vehicle so that the fleet remains in good condition before traveling.</i>
Risiko Kelalaian <i>Negligence Risk</i>	Perseroan selalu senantiasa mengecek kesehatan dan kondisi fisik mitra pengemudi sebelum tugas agar dapat prima dalam menjalankan tugas. Dengan demikian risiko kelalaian dapat diminimalisir akibat kondisi yang belum prima. <i>The Company always checks drivers' health and physical condition prior to assignment to be in good condition in carrying out their duties. Thus negligence risk may be minimized.</i>
Risiko Ketergantungan Terhadap Pelanggan <i>Dependence on Customers Risk</i>	Ke depannya, Perseroan akan terus mencari pelanggan baru agar dapat mengurangi ketergantungan terhadap satu atau dua pelanggan besar. Perseroan juga berencana untuk melakukan ekspansi di luar Jawa agar pelanggan dapat diversifikasi ke depannya. <i>In the future, the Company will continue to seek for new customers to reduce dependence on the large customers. The Company also plans to expand outside Java so that customers can be diversified in the future.</i>
Risiko Ketergantungan Terhadap Pemasok <i>Dependence on Suppliers Risk</i>	Perseroan memiliki pemasok cadangan di samping pemasok utamanya untuk menghindari risiko ketergantungan terhadap pemasok. <i>The Company has backup suppliers in addition to its main suppliers to avoid dependence on suppliers risk.</i>
Risiko atas Kebijakan Pemerintah <i>Government Policies Risk</i>	Perseroan terus mengkaji dan mendalami risiko atas kebijakan Pemerintah serta mengantisipasi setiap adanya perubahan kebijakan yang berhubungan dengan industri Perseroan. <i>The Company continuously reviews and analyze Government policies risk and anticipate any changes in policies related to the Company's industry.</i>
Risiko atas Kemungkinan Ketidakmampuan Perseroan untuk Merekrut, Melatih dan Mempertahankan Para Pengemudi yang Memenuhi Standar Perseroan <i>Risk of the Company unable to Recruit, Train and Retain Drivers Who Meet Company Standards</i>	Perseroan bekerja sama dengan TruckMagz didalam program pelatihan pengemudi truk. Melakukan peremajaan kendaraan truk diatas umur 10 tahun secara berkala. Memberian insentif berupa BPJS kepada mitra pengemudi. <i>The Company collaborates with "TruckMagz" in the driver training programs. Periodically rejuvenate trucks over the age of 10. Providing incentives in the form of Health Insurance to drivers.</i>
Risiko Perampokan <i>Robbery Risk</i>	Perseroan mengasuransi barang atau cargo untuk meminimalisir risiko perampokan. <i>The Company insures goods or cargo to minimize robbery risk.</i>



Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum <i>Lawsuits Risk</i>	Perseroan selalu menjalin perjanjian kerja sama pihak penyedia jasa dengan pihak pemberi jasa dan selalu taat terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta mengikuti Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan. <i>The Company always enters into cooperation agreements between the service provider and in compliance with Manpower Law and Law No. 22 of 2009 regarding Road Traffic and Transportation and adheres the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 74 of 2014 regarding Road Transportation.</i>
Risiko Persaingan <i>Competition Risk</i>	Perseroan melakukan peremajaan kendaraan 10 tahun secara konsisten dan investasi unit setiap tahun secara konsisten dan peningkatan kesejahteraan karyawan dan mitra pengemudi sebesar 5% setiap tahun, bekerja sama dengan perusahaan moda transportasi angkutan barang tidak sejenis seperti kereta api (menjadikan perusahaan multimoda). <i>The Company consistently carries out rejuvenation for 10 years old vehicle, unit investment each year and increases employees and driver partners welfare by 5% every year, cooperates with companies with different modes of transportation for freight transport such as trains (making it a multimodal company).</i>
Risiko Perubahan Teknologi <i>Technology Change Risk</i>	Perseroan akan berinvestasi pada sistem ERP yang lebih canggih yaitu ERP-TMS (<i>Transport Management System</i>), membuat aplikasi pengemudi, dan pemasangan perangkat keras untuk memonitor kegiatan usaha dan menghubungkan ERP system dengan <i>hardware</i> . <i>The Company will invest in a more sophisticated ERP system, namely ERP – TMS (Transport Management System), create driver applications, and install hardware to monitor business activities and connect the ERP system to hardware.</i>
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	Perseroan menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan pemberi jasa yang kompeten, serta menjalin kontrak kerja sama berdasarkan dokumen legal yang absah. <i>The Company cooperates with competent service providers, and establishes cooperation contracts based on valid legal documents.</i>
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	Perseroan memilih untuk bekerja sama dengan pelanggan yang kompeten, serta menjaga umur piutang agar terkendali. <i>The Company chooses to work with competent customers and keeps the accounts receivable age under control.</i>



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





RAJAWAL
GROUP



CSR

(Corporate Social Responsibility)



Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) telah menjadi bagian penting dari banyak perusahaan di dunia karena manfaat CSR yang menyentuh ke segala aspek yaitu: lingkungan hidup, masyarakat, dan kelangsungan usaha dari entitas bisnis yang melaksanakannya. Sinergi dengan pemangku kepentingan secara luas dibangun melalui program-program CSR yang membawa perusahaan lebih dekat dengan lingkungan sekitarnya.

Karena itulah, Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*), akan mendukung peran perusahaan dalam pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

Perseroan selalu berharap tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu konsumen, masyarakat dan lingkungan. Perseroan menyadari bahwa CSR merupakan hal penting dalam mendukung tumbuh kembang perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) implementation become an important part of many companies in the world because of its benefits that touch all aspects, namely: environmental, social, and companies' business continuity. Synergy with stakeholders is built through CSR programs that bring the company closer to its surrounding environment.

For this reason, the Company believes that a balanced approach between economic indicators, environmental indicators and social indicators will support the Company's role in sustainable development. Development activities carried out to meet the present generation's needs without sacrificing the future generations' interests.

The Company always hopes that it will not only benefit shareholders, but also wider stakeholders, namely consumers, society and the environment. The Company realizes that CSR is important in supporting the Company's growth and development.



Landasan CSR

CSR Basic

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan secara luas. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dalam perjalanannya, kepedulian ini telah ada sejak awal pendirian, dan semakin diperkuat dengan terbitnya UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR).

The Company has a strong commitment to always provide benefits to a wide range of stakeholders. This philosophy is adhered to so that all of development activities carried out can always provide added value for stakeholders. In its journey, this concern has existed since the Company's establishment, and has been further strengthened by the issuance of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Corporate Social Responsibility (CSR) concepts.

Laporan program CSR perseroan ini disusun berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan, dimana pelaporan dibagi dalam empat aspek mendasar, yaitu :

The Company's CSR program report is prepared based on Bapepam-LK Regulation No. X.K.6 regarding the Submission of Annual Reports, where reporting is divided into four basic aspects, namely:

1. Lingkungan hidup,
2. Praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja
3. Pengembangan sosial dan kemasyarakatan
4. Tanggung jawab perusahaan terhadap produk dan konsumen.

1. *Environmental,*
2. *Occupational, health and safety practices*
3. *Social and community development*
4. *Corporate responsibility for products and consumers.*

Praktek CSR

CSR Implementation

Berikut ini adalah praktek tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dijalankan Perseroan selama tahun 2020:

The following are the corporate social responsibility practices that have been carried out by the Company during 2020:

Lingkungan Hidup

Environmental

Dampak lingkungan yang timbul akibat operasional Perusahaan harus ditekan serendah mungkin demi tercapainya kelestarian lingkungan hidup. Karena itulah limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional berupa limbah pelumas mesin dan ban dikelola dengan baik oleh Perseroan.

Environmental impacts from the Company's operations shall be kept to a minimum to maintain environmental sustainability. For this reason, the waste generated from operational activities, such as engine lubricant and tire waste, is managed properly by the Company.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja

Occupational, Health and Safety Practices

Strategi pengelolaan SDM oleh Perseroan ditekankan pada konsep yang memandang manusia sebagai bagian terpenting dari perusahaan. Karena itulah Perseroan aktif melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM. Pelatihan yang diadakan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's HR management strategy emphasizes that HR is the most essential part of the company. That is why the Company is actively conducting training to improve HR competencies. The training held during 2020 is as follows:



No	Jenis Pelatihan Type of Trainings	Peserta Participant	Jumlah Peserta Number of Participants (orang persons)	Total Durasi Pelatihan Total Training (Jam Hour)
1	<p><i>Soft skill training.</i> Dengan materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Leadership Service Excellent Planning and Time Management Team Work <p><i>Soft skill training, with the following themes :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Leadership Service Excellent Planning and Time Management Team Work 	Seluruh staff All staffs	27 orang/persons	10 jam/hours
2	<p><i>Mechanic Training,</i> dengan materi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Dasar-dasar mesin dan sasis Maintenance mesin dan sasis Pengenalan B30 dan common rail. <p><i>Mechanic Training, with the following themes :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Dasar-dasar mesin dan sasis Maintenance mesin dan sasis Pengenalan B30 dan common rail. 	Mekanik dan staf operasional Mechanics and operational staffs	12 orang/persons	12 jam/hours

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan mengemban tanggung jawab untuk turut memajukan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar akan membawa dampak positif secara langsung bagi pertumbuhan Perseroan. Selama tahun 2020 Perseroan turut membantu masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 dengan membagikan makanan gratis di wilayah sekitar kantor Perseroan serta di Panti Aśuhan Bani Ya'qub Surabaya.

Tanggung Jawab Perusahaan kepada Nasabah

Perseroan selalu memprioritaskan kepentingan para Pelanggan dalam memberikan pelayanan. Perseroan telah menerapkan sejumlah langkah strategis yang bertujuan membina hubungan baik dan komunikasi dua arah yang produktif dengan para Pelanggannya.

Untuk meningkatkan pelayanan bagi para Pelanggan, Perseroan telah menyediakan situs web untuk berinteraksi dengan mereka, sekaligus memberikan ruang bagi Pelanggan untuk menyampaikan kritik dan saran selain menerima informasi mengenai produk dan jasa Perseroan .

Situs web ini senantiasa diperbarui dan dapat ditemukan di www.puratrans.com.

Selain itu Perseroan juga aktif di media sosial, dengan akun resmi pada jejaring sosial Instagram di @Pura_Trans dan Facebook di @PT Putra Rajawali Kencana Tbk. Di media sosial tersebut Perseroan menyampaikan informasi terkait kegiatan, produk dan jasanya, sekaligus menerima kritik dan saran terkait layanan Perseroan.

Social and Community Development

The Company has the responsibility to participate in advancing community's welfare. Increasing life quality of the surrounding community will have a direct positive impact on the Company's growth. During 2020 the Company helped people affected by the Covid-19 outbreak by distributing free food in the Company's offices surrounding area and at Bani Ya'qub Surabaya Orphanage.

Corporate Responsibility to Customers

The Company always prioritizes customers' interests in providing services. The Company has implemented a number of strategic measures aimed to foster good relations and productive two-way communication with its customers.

To improve services for customers, the Company has provided a website to interact with them, as well as providing a channel for customers to submit criticism and suggestions in addition to receiving information about the Company's products and services.

The website is constantly updated and can be found at www.puratrans.com.

In addition, the Company is also active on social media, with an official account on Instagram @Pura_Trans and facebook at @PT Putra Rajawali Kencana Tbk. On the social media, the Company delivers information related to its activities, products and services, as well as receiving criticism and suggestions regarding the Company's services.

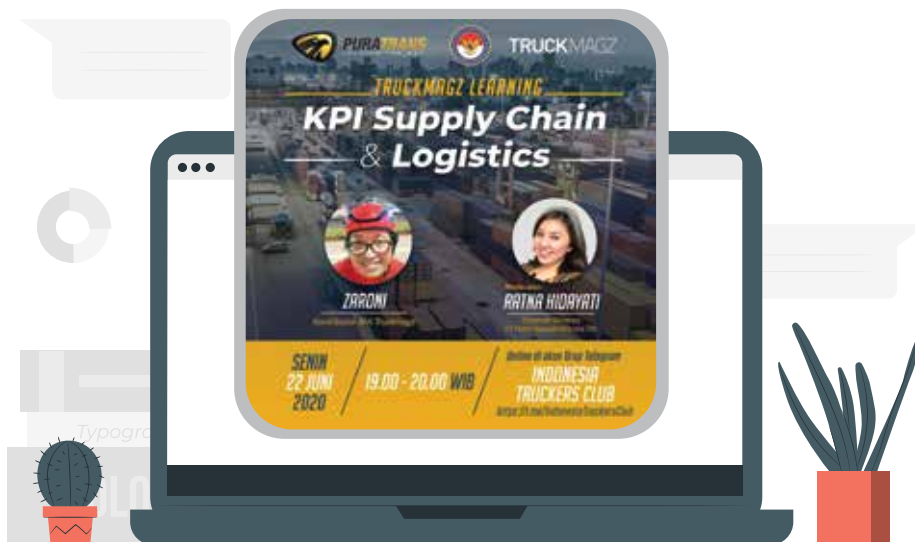




Program Training & Edukasi Bagi Mitara Driver dan Publik
Training & Educational Programs for Driver Partners and Public



Truckmagz Learning: Pentingnya Tidur, Pengetahuan Aspek Faktor Manusia
Truckmagz Learning: The Importance of Sleep, Knowledge of Human Factor Aspect



Truckmagz Learning: KPI Supply Chain & Logistics
Truckmagz Learning: KPI Supply Chain & Logistics



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



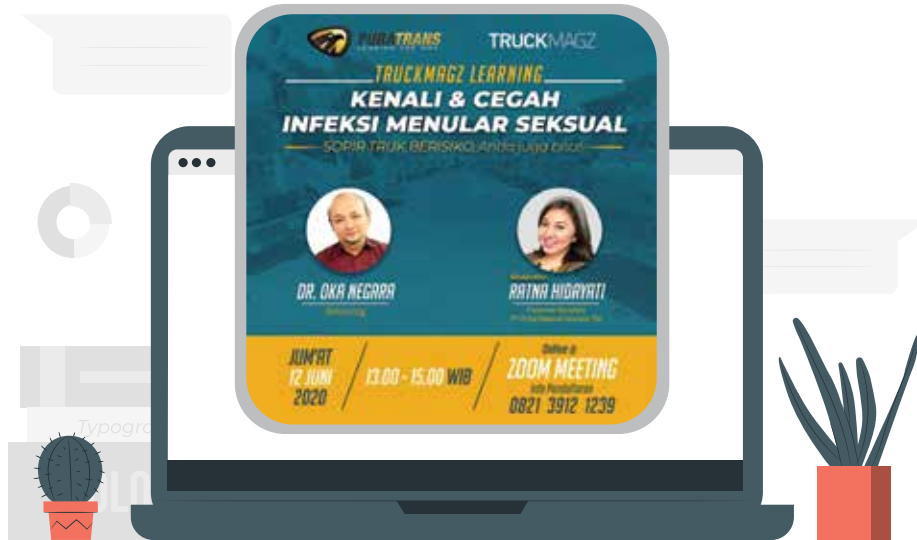
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

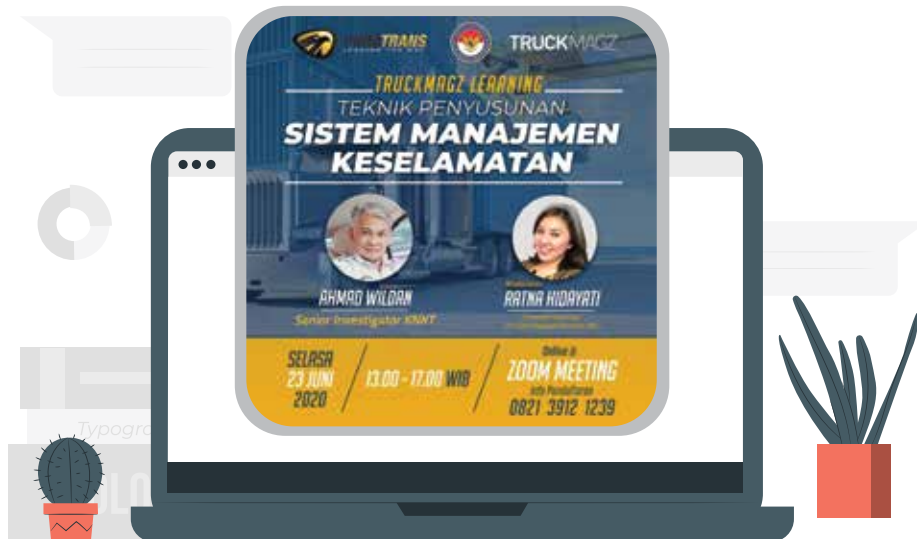


Laporan Keuangan
Financial Report



Truckmagz Learning: Kenali & Cegah Infeksi Menular Sexual, Sopir Truk Beresiko, Anda Juga Bisa!

Truckmagz Learning: Recognize & Prevent Sexually Transmitted Infections, Truck Drivers Are at Risk, You May Too!



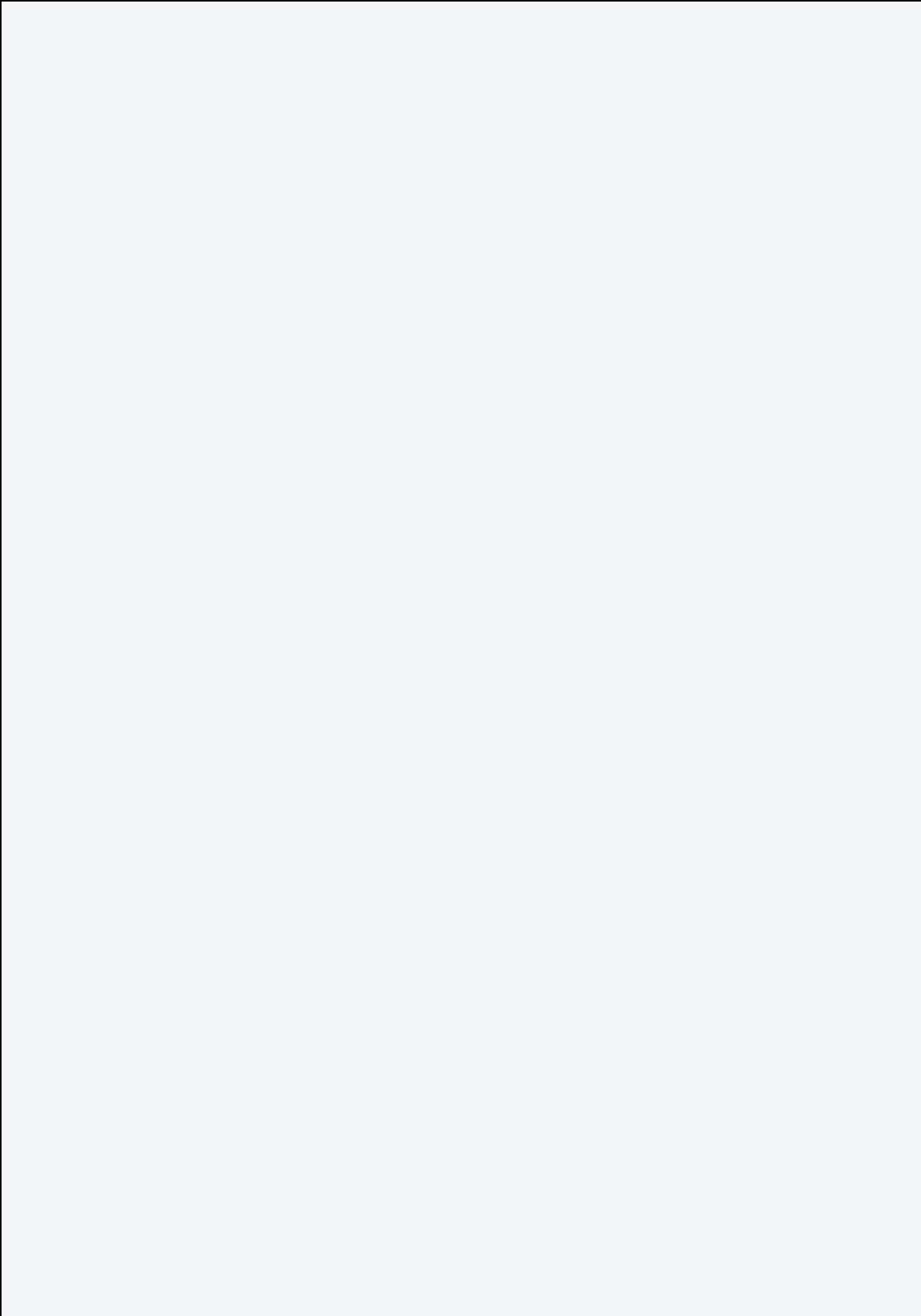
Truckmagz Learning: Teknik Penyusunan Sistem Manajemen Keselamatan

Truckmagz Learning: Preparation of Safety Management System Technic



Laporan Keuangan

*Financial
Report*



A stylized, light gray graphic of a plant stem and a large leaf, positioned on the left side of the page.

PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA)

Jl. Rungkut Industri I Blok F No. 10 Kendangsari,
Tenggilis Mejoyo, Surabaya
Tlp: (031) 99013573 | Fax : (031) 99850898
Email: info@puratrans.com

www.puratrans.com

Laporan Tahunan
2020
Annual Report